

**HUBUNGAN ANTARA FAKTOR LINGKUNGAN SOSIAL
DENGAN *PSYCHOLOGICAL WELL-BEING* MASYARAKAT YANG
TERDAMPAK BANJIR DI RT 02 KELURAHAN SEMPAJA UTARA**

SKRIPSI

**Diajukan Oleh :
Khusnul Khotima
2011102411138**



**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
2023**

Hubungan antara Faktor Lingkungan Sosial dengan *Psychological Well-Being* Masyarakat yang Terdampak Banjir di RT 02 Kelurahan Sempaja Utara

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

**Diajukan Oleh :
Khusnul Khotima
2011102411138**



**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

HUBUNGAN ANTARA FAKTOR LINGKUNGAN SOSIAL DENGAN *PSYCHOLOGICAL WELL-BEING* MASYARAKAT YANG TERDAMPAK BANJIR DI RT 02 KELURAHAN SEMPAJA UTARA

SKRIPSI

Diajukan Oleh :
Khusnul Khotima
2011102411138

Disetujui untuk diujikan
Pada tanggal, 19 Januari 2024

Pembimbing



Ns. Joangga W. Harianto, M. Kep Ph.D
NIDN. 1122018501

Mengetahui,
Koordinator Mata Kuliah Skripsi



Ns. Milkhatun, M.Kep
NIDN. 1121018501

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN ANTARA FAKTOR LINGKUNGAN SOSIAL
DENGAN *PSYCHOLOGICAL WELL-BEING* MASYARAKAT
YANG TERDAMPAK BANJIR DI RT 02 KELURAHAN
SEMPAJA UTARA**

SKRIPSI

**Diajukan Oleh :
Khusnul Khotima
2011102411138**

**Diseminarkan dan diujikan
Pada tanggal, 19 Januari 2024**

Penguji I


Dr. Hj. Nunung H., S.Kp.,M.Pd
NIDK : 8830940017

Penguji II


Ns. Joanggi W. Harianto, M. Kep Ph.D
NIDN : 11220118501

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Keperawatan



Ns. Siti Khofroh Muflihatin.,M. Kep

NIDN : 1115017703

Hubungan antara Faktor Lingkungan Sosial dengan *Psychological Well-Being* Masyarakat yang Terdampak Banjir di RT 02 Kelurahan Sempaja Utara

Khusnul Khotima¹, Joanggi Wiriatarina Harianto², Nunung Herlina³

Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan

Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Jl. Ir. H. Juanda No. 15 Samarinda

Kontak Email : kkhotima37@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang : Banjir merupakan suatu bencana alam yang dapat menyebabkan kerusakan yang parah sehingga dapat berdampak pada *psychological well-being* dan lingkungan sosial.

Tujuan Penelitian : Mengidentifikasi hubungan antara faktor lingkungan sosial dengan *psychological well-being* pada masyarakat yang terdampak banjir di RT 02 Kelurahan Sempaja Utara.

Metode Penelitian : Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional dengan pendekatan cross sectional. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah purposive sampling dengan jumlah 114 kepala keluarga. Pengambilan data menggunakan kuesioner.

Hasil Penelitian : Didapatkan mayoritas dari 114 responden pada penelitian usia 30 – 50 tahun (60%), berjenis kelamin laki-laki (93%). Berpendidikan SLTA/ sederajat (46%), bekerja sebagai pegawai swasta (76%), dan responden dengan lama tinggal >5 tahun (84%). Pada variabel independen menunjukkan bahwa sebagian besar responden faktor lingkungan sosial rendah (58%). Pada variabel dependen menunjukkan bahwa sebagian besar responden dengan *psychological well-being* rendah (58%). Terdapat sebuah hasil ada hubungan yang signifikan antara variabel faktor lingkungan sosial dengan *psychological well-being* dan didapatkan Hasil dari koefisien korelasi sebesar 0,568.

Kesimpulan : Keeratan hubungan antara variabel faktor lingkungan sosial dengan *psychological well-being* masyarakat yang terdampak banjir di RT 02 Kelurahan Sempaja Utara sedang.

Kata Kunci : Faktor lingkungan sosial, Banjir, *Psychological well-being*

¹ Mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

² Dosen Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

³ Dosen Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

The Relationship between Social Environmental Factors with Psychological Well-Being of Flood Affected Communities in Rt 02 Kelurahan Sempaja Utara

Khusnul Khotima¹, Joanggi Wiriatarina Harianto², Nunung Herlina³

Bachelor of Nursing Study Program, Faculty of Nursing Science

Muhammadiyah University of East Kalimantan

Jl. Ir. H. Juanda No. 15 Samarinda

Kontak Email : kkhotima37@gmail.com

ABSTRACT

Background: *Flooding is a natural disaster that can cause severe damage so that it can have an impact on psychological well-being and the social environment.*

Research Objective: *Identifying the relationship between social environmental factors and psychological well-being in flood-affected communities in RT 02 Sempaja Utara Village*

Research Methods: *This study used a correlational quantitative method with a cross sectional approach. The sampling technique in this study was purposive sampling with a total of 114 family heads. Data collection using a questionnaire.*

Research Results: *The majority of 114 respondents in the study were aged 30-50 years (60%), male gender (93%). Educated high school / equivalent (46%), working as a private employee (76%), and respondents with a length of stay >5 years (84%). The independent variable showed that most respondents had low social environmental factors (58%). The dependent variable shows that most respondents with low psychological well-being (58%). There is a result that there is a significant relationship between the variables of social environmental factors and psychological well-being and the results of the correlation coefficient of 0.568 are obtained.*

Conclusion: *The relationship between social environmental factors and psychological well-being of flood-affected communities in RT 02 Sempaja Utara Village is moderate.*

Keywords : *Social environment factors, Flood, Psychological well-being*

¹ Student Of The Faculty Of Nursing, Muhammadiyah University Of East Kalimantan

² Lecturer At The Faculty Of Nursing, Muhammadiyah University Of East Kalimantan

³ Lecturer At The Faculty Of Nursing, Muhammadiyah University Of East Kalimantan

MOTTO

Surat Al Insyirah Ayat 1-8

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-nya, sehingga saya dapat menyelesaikan proposal penelitian dengan judul “Hubungan Antara Faktor Lingkungan Sosial Dengan *Psychological Well-Being* Masyarakat Yang Terdampak Banjir Di RT 02 Kelurahan Sempaja Utara”.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Keperawatan, terselesaikannya skripsi penelitian ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh sebab itu peneliti ini mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah Subhanahu wa ta'ala yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunianya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua saya yang selalu memberikan dukungan dan motivasi maupun materil serta segala kasih sayang cinta dan ketulusan.
3. Bapak Prof. Bambang Setiadji, selaku Rektor Fakultas Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
4. Ketua RT 02 Kelurahan Sempaja Utara yang telah memberikan saya izin untuk melakukan penelitian.
5. Ibu Dr. Hj Nunung Herlina, S.Kp., M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur dan sekaligus sebagai penguji utama.
6. Ibu Ns. Siti Khoiroh Muflihatin, S.Kep., M.Pd, selaku Ketua Program Studi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
7. Ibu Ns. Joanggi W. Harianto, M. Kep Ph.D selaku Pembimbing yang telah memberikan waktu, membimbing serta memberikan semangat selama proses penyusunan skripsi ini.
8. Fikri Haykal, seseorang yang telah menemani saya dalam suka maupun duka, selalu mendengarkan keluh kesah saya, dan selalu memberi dukungan kepada saya.
9. Utari, Anggota kelompok skripsi saya yang selalu bekerja sama, saling memberikan masukan dan dukungan satu sama lain.
10. Teman-teman saya (Deviya Lusmawarti, Dewi Kurnia Sari, Ginna Aulia Mahdiyah, Khusnul Khotima, Nur'Aini Aprilia, Retno Santi Selviana, Firda Safirah) yang selalu memberikan dukungan kepada saya dan kebersamai saya.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Saya menyadari bahwa semua tidak luput dari kesalahan dan kekurangan karena saya masih dalam proses belajar dan akan terus belajar, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun saya harapkan.

Samarinda, 1 Januari 2024

Penyusun,

Khusnul Khotima

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	v
INTISARI	vi
ABSTRACT	vii
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.5 Kerangka Konsep	3
1.6 Hipotesis Penelitian	4
BAB II METODOLOGI PENELITIAN	5
2.1 Desain Penelitian	5
2.2 Populasi dan Sampel.....	5
2.3 Waktu dan Tempat Penelitian.....	6
2.4 Definisi Operasional	6
2.5 Instrumen Penelitian.....	7
2.5.1 Uji Validitas	8
2.5.2 Uji Reliabilitas.....	9
2.6 Uji Normalitas	11
2.7 Prosedur Penelitian	11
2.7.1 Pengumpulan Data.....	11
2.7.2 Analisis Data	12
2.8 Etika Penelitian	12
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	13
3.1 Hasil Penelitian	13
3.1.1 Deskriptif Data Penelitian.....	13
3.1.2 Data Demografi Responden.....	13
3.1.3 Uji Normalitas Data	15
3.1.4. Analisa Univariat.....	15
3.1.5 Analisa Bivariat	16
3.2 Pembahasan.....	16
3.2.1 Karakteristik Responden.....	16
3.2.2 Analisa Univariat.....	18
3.2.3 Analisa Bivariat	19
BAB IV PENUTUP	22
4.1 Kesimpulan	22
4.2 Saran	22
DAFTAR PUSTAKA	23
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENELITI	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1 Definisi Operasional	6
Tabel 2. 2 Kisi – Kisi Kuesioner Lingkungan Sosial	7
Tabel 2. 3 Kisi – Kisi Kuesioner Kesejahteraan Psikologis	8
Tabel 2. 4 Hasil Uji Validitas Lingkungan Sosial	8
Tabel 2. 5 Hasil Uji Validitas <i>Psychological Well-Being</i>	9
Tabel 2. 6 Nilai Alpha Uji Reliabilitas Faktor Lingkungan Sosial.....	10
Tabel 2. 7 Nilai Alpha Uji Reliabilitas <i>Psychological Well-Being</i>	10
Tabel 3. 1 Distribusi Frekuensi Demografi Responden Berdasarkan Usia Di RT 02 Kelurahan Sempaja Utara	13
Tabel 3. 2 Distribusi Frekuensi Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Di RT 02 Kelurahan Sempaja Utara.....	13
Tabel 3. 3 Distribusi Frekuensi Demografi Responden Berdasarkan Pekerjaan Di RT 02 Kelurahan Sempaja Utara.....	14
Tabel 3. 4 Distribusi Frekuensi Demografi Responden Berdasarkan Pendidikan Di RT 02 Kelurahan Sempaja Utara.....	14
Tabel 3. 5 Distribusi Frekuensi Demografi Responden Berdasarkan Lama Tinggal Di RT 02 Kelurahan Sempaja Utara.....	14
Tabel 3. 6 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Lingkungan Sosial Di RT 02 Kelurahan Sempaja Utara.....	15
Tabel 3. 7 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov <i>Psychological Well-Being</i> Di RT 02 Kelurahan Sempaja Utara.....	15
Tabel 3. 8 Distribusi Frekuensi Faktor Lingkungan Sosial Di RT 02 Kelurahan Sempaja Utara	15
Tabel 3. 9 Distribusi Frekuensi <i>Psychological Well-Being</i> Di RT 02 Kelurahan Sempaja Utara	15
Tabel 3. 10 Analisis Keeratan Hubungan Antara Faktor Lingkungan Sosial Dengan <i>Psychological Well-Being</i> Masyarakat Yang Terdampak Banjir Di RT 02 Kelurahan Sempaja Utara.....	16

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. 1 Kerangka Konsep Penelitian.....	4

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

- L 1 Lembar Penjelasan Responden
- L 2 Lembar Persetujuan Responden
- L 3 Lembar Kuesioner A
- L 4 Lembar Kuesioner B
- L 5 Lembar Kuesioner C
- L 6 Data Mentah
- L 7 Hasil Spss
- L 8 Surat Rekomendasi Penelitian
- L 9 Surat Izin Penelitian Kecamatan
- L 10 Surat Izin Penelitian Kelurahan/RT
- L 11 Hasil Dokumentasi
- L 12 Lembar Konsultasi
- L 13 Uji Plagiasi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut (Rakuasa, Helwend, dan Sihasale 2022) menyatakan bahwa banjir merupakan keadaan dimana terjadinya kenaikan permukaan air yang berada di daerah pesisir, waduk, sungai dan selokan yang dapat menyebabkan kerusakan yang parah dan berdampak buruk pada lingkungan sekitar, banjir juga merupakan suatu bencana alam yang sering terjadi di wilayah perkotaan setiap tahunnya. Menurut (Faisal Javier 2022) memperkirakan bahwa pada tahun 2022 sekitar 58 persen dari penduduk Bangladesh, atau sekitar 94,4 juta jiwa mungkin akan terdampak oleh banjir besar, sementara itu India dan Cina, dua negara dengan populasi terbesar di dunia, masing-masing dapat memiliki lebih dari 389,8 juta jiwa dan 394,8 juta jiwa yang terkena dampak banjir ini.

Berdasarkan (Bencana 2022) data Badan Nasional Penanggulangan Bencana (2019) di wilayah Kota Samarinda bencana banjir adalah salah satu ancaman serius yang dihadapi penduduk setiap tahun. Data dan Informasi Bencana Indonesia (DIBI) mencatat bahwa Kota Samarinda telah mengalami sebanyak 44 kejadian banjir, dengan kejadian puncaknya terjadi pada pertengahan tahun 1998 hingga 17 Juni 2011. Dampak keseluruhan dari serangkaian banjir ini sangat merugikan, mencakup 8 orang meninggal, 8 luka-luka, 208.953 menderitanya, 2.005 rumah rusak berat, dan 45 rumah rusak ringan, lebih dari 53.909 rumah dan beberapa fasilitas umum, termasuk sekolah dan tempat ibadah, juga terendam dalam banjir. Dampak yang terjadi karena banjir menyebabkan gangguan dalam aktivitas sehari-hari seperti kemacetan lalu lintas, peningkatan risiko penyakit, serta pengungsian warga karena banjir yang merendam rumah mereka, sehingga dengan adanya dampak yang terjadi karena banjir maka kerja sama dengan lingkungan sosial sangat diperlukan untuk mengatasi dampak dari banjir tersebut (Khaidir 2019).

Menurut (Dhiman 2023), Manusia merupakan makhluk sosial, dan orang – orang di sekitar mereka serta norma dan nilai lingkungan sosial sangat memengaruhi perilaku mereka dalam berbagai cara. Lingkungan sosial menjadi kekuatan yang dinamis dan kompleks dalam masyarakat, yang membentuk pengalaman dan kesempatan individu dan masyarakat di seluruh dunia. Menurut Kotler (2005) dalam (Sidiq 2022), lingkungan sosial adalah di mana masyarakat saling berinteraksi secara resmi atau tidak resmi. Untuk mencapai tujuan bersama maka anggotanya harus memiliki minat serta perilaku yang sama. Lingkungan sosial juga berperan penting dalam kehidupan pribadi, karena setiap individu secara rutin bersosialisasi atau berhubungan dengan keluarga, kelompok acuan, dan orang lain. Interaksi yang terus-menerus dapat memengaruhi cara seseorang bertindak, seperti yang disoroti oleh Yudistira (1997) dalam (Sidiq 2022), lingkungan sosial adalah salah satu faktor yang dapat memengaruhi individu atau kelompok untuk melakukan tindakan tertentu, serta mempengaruhi perubahan perilaku individu di sekitar mereka yang pada akhirnya berdampak pada kesejahteraan individu itu sendiri.

Menurut Yuliani (2013) dalam (Ismaniar dan Landa 2023) , Lingkungan sosial mencakup lingkungan keluarga, intelektual, dan nilai – nilai. Adapun pengertian, Lingkungan keluarga adalah semua hal yang mengelilingi seseorang dan memiliki peran penting dalam perkembangan individu, termasuk hubungan darah, perkawinan, atau adopsi. Lingkungan keluarga juga mencakup segala sesuatu di sekitar individu yang dapat memengaruhi perilaku mereka, dengan cara yang dapat terjadi secara langsung ataupun tidak langsung. Manusia selalu berinteraksi sesama manusia, baik secara pribadi atau dalam bentuk kelompok, karena perkembangan manusia dipengaruhi oleh lingkungannya (Indah, Nurmaya, dan Khairunnisa 2020). Lingkungan intelektual adalah konteks di sekitar individu yang mendorong dan mendukung perkembangan kemampuan berpikir. Ini mencakup elemen-elemen seperti perangkat lunak pendidikan,

perangkat keras untuk pembelajaran, serta kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan dan penggunaan kemampuan berpikir. Selain itu, terdapat pula lingkungan nilai, yang merujuk pada sistem nilai yang ada dalam masyarakat, termasuk nilai-nilai sosial, ekonomi, politik, estetika, etika, dan agama yang berlaku di suatu wilayah atau kelompok tertentu. (Sukmadinata, 2009) Dalam (Arianti 2017).

Menurut (Damayanti dan Avelina 2018), dampak banjir tersebut berada psikologis manusia di mana seseorang korban bencana dapat mengalami penderitaan mental, trauma, dan stress. Dampak psikologis yang timbul antara lain karena kehilangan berbagai hal dan mengalami peristiwa traumatis yang terjadi ketika bencana. Keadaan psikologis korban bencana alam ini sangat perlu untuk diperhatikan.

Kesejahteraan individu juga sering disebut sebagai *psychological well-being*, yang mengacu pada keadaan positif secara psikologis yang memungkinkan seseorang beroperasi secara optimal dan mencapai potensi maksimalnya. Konsep kesejahteraan psikologis bersifat teoretis, yang berarti bahwa pengembangan konsep ini dimulai dengan asumsi dasar tentang fungsi optimal psikologis manusia, seperti kebahagiaan (*eudemonic well-being*), *self-actualization*, atau *fully functioning person*. (Ryff 2018). Menurut (Seftian 2019), istilah "*Psychological well-being*" menjelaskan bahwa kesejahteraan mental individu berdasarkan tercapainya kriteria fungsi psikologis yang positif. Secara umum, kesejahteraan psikologis dapat didefinisikan seperti tingkat kesejahteraan yang terkait dengan perasaan bahagia, kesehatan mental, dan kesehatan jasmani yang tercermin dalam pemenuhan kebutuhan pokok manusia, semisal pakaian, makanan, tempat tinggal, pendidikan, pekerjaan, dan lain sebagainya.

Menurut (Ryff 2018) kesejahteraan psikologis terdapat 6 dimensi yaitu : 1). Menerima diri (*self-acceptance*) mengacu pada sikap positif terhadap diri sendiri, mengakui dan menerima berbagai aspek kualitas diri, termasuk yang baik dan yang kurang baik, serta merasa positif terhadap pengalaman hidup masa lalu. 2). Hubungan positif (*positive relationships*) dengan orang lain melibatkan keterlibatan dalam hubungan yang hangat, memuaskan, dan dapat diandalkan dengan sesama, menunjukkan perhatian pada kesejahteraan orang lain, memiliki empati dan kedekatan emosional, serta memahami konsep memberi dan menerima dalam interaksi antarmanusia. 3). Otonomi (*autonomy*) adalah kemampuan untuk menentukan diri sendiri dan bertindak mandiri, menolak tekanan sosial dalam berpikir dan bertindak, mengatur perilaku dari dalam diri, dan menilai diri sendiri berdasarkan standar pribadi. 4). Penguasaan lingkungan hidup (*environmental mastery*) merujuk pada perasaan kompetensi dan kontrol dalam mengelola lingkungan sekitar, efektif menghadapi aktivitas eksternal yang kompleks, memanfaatkan peluang, dan memilih atau menciptakan konteks yang sesuai dengan kebutuhan dan nilai-nilai pribadi. 5). Tujuan hidup (*purpose in life*) melibatkan memiliki arah dan tujuan dalam hidup, merasakan adanya makna dalam kehidupan saat ini dan masa lalu, mempertahankan keyakinan yang memberikan tujuan hidup, serta memiliki tujuan dan target dalam menjalani kehidupan. 6). Pertumbuhan pribadi (*personal growth*) mencakup perasaan perkembangan yang berkelanjutan, mengamati pertumbuhan dan perkembangan diri sendiri, dan bersikap terbuka terhadap pengalaman baru.

Dari studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti di RT 02 Kelurahan Sempaja Utara dari 10 orang yang dilakukan wawancara tidak terstruktur 8 orang mengatakan jika banjir datang maka akan menghambat aktivitas sosial masyarakat, sehingga mempengaruhi rutinitas harian masyarakat, seperti berkumpul bersama tetangga, pergi bekerja. Dampak Bencana Banjir dapat memengaruhi tingkat ketergantungan antar warga dan 10 orang mengatakan bahwa banjir membawa dampak buruk pada mereka berupa kecemasan akibat adanya rasa takut akan kehilangan anggota keluarga. Dampak lain yang dirasakan berupa pengalaman saat terjadinya banjir yang dapat menyebabkan psikologis mereka terganggu seperti ketakutan, panik,

kehilangan, berduka, dan stres membuat mereka merasakan ketidakmampuan mengungkapkan emosi dan perasaan.

Berdasarkan uraian dan penyajian dengan pertimbangan tersebut peneliti merasa tertarik untuk menjalankan penelitian dengan judul “Hubungan Antara Faktor Lingkungan Sosial dengan *psychological well-being* Masyarakat yang Terdampak Banjir di Rt.02 Kelurahan Sempaja Utara”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas, rumusan masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : “Apakah ada hubungan faktor lingkungan sosial dengan *psychological well-being* masyarakat yang terdampak banjir di Rt 02 Kelurahan Sempaja Utara.

1.3 Tujuan penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan faktor lingkungan sosial dengan *psychological well-being* masyarakat yang terdampak banjir di Rt 02 Kelurahan Sempaja Utara

1.3.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dilakukannya penelitian ini diantaranya:

1. Untuk mengidentifikasi karakteristik demografi responden (usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan)
2. Untuk mengidentifikasi gambaran faktor lingkungan sosial pada masyarakat yang terdampak banjir di RT.02 Kelurahan Sempaja Utara
3. Untuk mengidentifikasi gambaran *psychological well-being* pada masyarakat yang terdampak banjir di RT.02 Kelurahan Sempaja Utara
4. Untuk menganalisis hubungan antara faktor lingkungan sosial dengan *psychological well-being* pada masyarakat yang terdampak banjir di RT.02 Kelurahan Sempaja Utara

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat mengenai kesejahteraan psikologis pada masyarakat yang terdampak banjir dan diharapkan penelitian ini mampu menjadi referensi bagi penelitian-penelitian berikutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

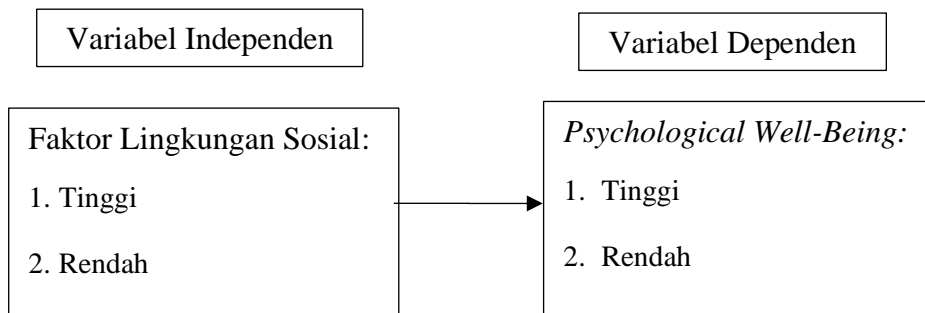
1.4.2.1 Manfaat Peneliti/Mahasiswa

Mendapatkan pemahaman dan pengalaman terkait penelitian pendahuluan, serta menjalankan kegiatan di lapangan, membawa manfaat signifikan sebagai persiapan untuk penelitian berikutnya. Ini tidak hanya menambah wawasan dan pengetahuan penulis, terutama terkait masyarakat yang terdampak banjir, tetapi juga memberikan bekal yang berharga untuk proyek penelitian mendatang.

1.4.2.2 Manfaat Bagi Instansi Terkait tambahan sumber kepustakaan, referensi, dan informasi yang bermanfaat bagi mahasiswa fakultas ilmu keperawatan dll.

1.5 Kerangka Konsep

Menurut (Adiputra et al. 2021), kerangka konsep adalah sesuatu yang mendeskripsikan hubungan antara variabel peneliti, berkaitan dengan masing – masing hubungan lebih dari satu variabel seperti variabel yang bersifat bebas dan variabel yang tergantung. Sementara itu, keterkaitan antara dependen dan independen yang akan di analisis dalam penelitian ini dapat diilustrasikan melalui kerangka konsep. Gambar 1.1



Gambar 1. 1 Kerangka Konsep

1.6 Hipotesis Penelitian

Menurut (Sahir 2022), hipotesis adalah dugaan yang bersifat sementara yang bertujuan untuk mengetahui kebenaran sehingga diperlukan pengujian terhadap hipotesis. Hipotesis dibagi menjadi 2 yaitu: hipotesis aktif atau disebut juga hipotesis alternatif (H_a), hipotesis ini menunjukkan adanya hubungan dengan sesuatu. Adapun hipotesis pasif atau hipotesis nol (H_0), ada kesamaan atau tidak ada perbedaan yaitu, antara dua kondisi yang relevan. Hipotesis dari beberapa variabel penelitian ini, antara lain :

- a. Hipotesis Null (H_0) : Tidak ada hubungan antara faktor lingkungan sosial dengan *psychological well-being* masyarakat yang terdampak banjir
- b. Hipotesis Alternatif (H_a) : Ada hubungan antara faktor lingkungan sosial dengan *psychological well-being* masyarakat yang terdampak banjir

BAB II METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitik yang merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana dan kenapa suatu fenomena itu terjadi, penelitian menerapkan metode *cross sectional* yang merupakan penelitian yang mendalami hubungan antara variable independen dengan variable dependen yang dilakukan pada waktu yang bersamaan (Anggreni 2022). Penelitian ini tujuannya dengan maksud mengetahui hubungan faktor lingkungan sosial dengan *psychological well-being* masyarakat yang terdampak banjir.

2.2 Populasi dan Sampel

2.2.1 Populasi

Populasi merupakan kelompok umum yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti sebagai fokus studi. Dari populasi ini, peneliti dapat mengambil kesimpulan berdasarkan analisis yang dilakukan. (Anggreni 2022). Populasi dalam konteks penelitian ini merujuk pada masyarakat terdampak banjir di RT 02 Kelurahan Sempaja Utara yaitu sebanyak 160 Kepala Keluarga (KK).

2.2.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian kecil dari populasi yang dapat diakses dan digunakan sebagai subjek penelitian melalui proses pengambilan sampel. (Anggreni 2022). masyarakat yang terdampak banjir di RT 02 Kelurahan Sempaja Utara merupakan sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini menetapkan jumlah sampel menggunakan rumus slovin (Anggreni 2022), dibawah ini cara menghitungnya :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

e = batas toleransi kesalahan/*error tolerance* (0,5)

$$n = \frac{160}{1 + (160 \times (0,05)^2)}$$

$$n = \frac{160}{1,4}$$

$$n = 114,28 = 114$$

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus diatas, maka responden yang di ambil dalam penelitian ini sebanyak 114 orang.

2.2.3 Teknik pengambilan sampel

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah jenis *Purposive Sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai kriteria yang diinginkan oleh peneliti (Anggreni 2022). dengan kriteria sebagai berikut:

Kriteria Inklusi:

1. Masyarakat yang terdampak banjir.
2. Masyarakat yang tinggal di RT 02 Kelurahan Sempaja Utara
3. Masyarakat yang bersedia menjadi responden.

Kriteria Eksklusi:

1. Masyarakat yang tinggal di RT 02 Kelurahan Sempaja Utara < 1 Tahun

2.3 Waktu dan Tempat Penelitian

2.3.1 Waktu Penelitian

Pengambilan data di mulai dengan tanggal 03 Desember 2023 – 23 Desember 2023.

2.3.2 Tempat penelitian

Pengambilan data di RT 02 Kelurahan Sempaja Utara.

2.4 Definisi Operasional

kesejahteraan psikologis diartikan sebagai kemampuan individu dalam menerima kondisi dirinya, yakin bahwa hidup memiliki makna, memiliki tujuan hidup, menjalin hubungan yang harmonis dengan orang lain, berpartisipasi dalam berbagai aktivitas, mampu mengatur diri, dan memiliki kemampuan untuk menentukan tindakan sendiri. Penilaian kesejahteraan psikologis dalam penelitian ini menggunakan skala kesejahteraan psikologis yang telah disesuaikan dengan bahasa dan budaya Indonesia oleh (Rachmayani dan Ramdhani 2014).

Tabel 2. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Cara Pengukuran	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Faktor Lingkungan Sosial	lingkungan sosial adalah di mana masyarakat saling berinteraksi secara resmi atau tidak resmi. Untuk mencapai tujuan bersama maka anggotanya harus memiliki minat serta perilaku yang sama.	1. lingkungan keluarga 2. lingkungan intelektual 3. lingkungan nilai -nilai	Skala Likert	kuesioner	1. Tinggi $\geq 57,09$ 2. Rendah $< 57,09$	Ordinal
Psychological well-being	Kesejahteraan psikologis (<i>psychological well-being</i>) adalah penilaian pribadi berupa skor yang diperoleh dari jawaban instrumen yang diberikan kepada responden, yang dapat menggambarkan tinggi rendahnya kesejahteraan psikologis (<i>psychological well-being</i>).	1. Penerimaan diri 2. hubungan positif dengan orang lain 3. otonomi 4. penguasaan lingkungan 5. tujuan hidup 6. pertumbuhan pribadi	Skala Likert	Kuesioner	1. Tinggi $\geq 63,09$ 2. Rendah $< 63,09$	Ordinal

2.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu perangkat untuk menghimpun, memproses, menganalisis, dan menyajikan data secara terstruktur serta objektif dengan maksud menyelesaikan masalah tertentu atau menguji suatu hipotesis (Nasution 2016). Dalam penelitian ini, digunakan berbagai instrumen sebagai alat pengumpulan data.

1. Kuesioner A

Bagian A dari kuesioner ini mencakup informasi mengenai karakteristik responden pertanyaan data demografi antara lain seperti (usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan, lama tinggal)

2. Kuesioner B

Bagian B mempunyai 14 pernyataan mengenai lingkungan sosial, karena terdapat 1 item yang tidak valid. dengan beberapa pilihan jawaban yaitu selalu (SL), Sering (SR), Kadang – kadang (KD), Jarang (JR) dan Tidak Pernah (TP) jika menjawab kuesioner bersifat *favorable* maka skornya 5, 4, 3, 2, 1, tetapi jika menjawab kuesioner *unfavorable* maka skornya 1, 2, 3, 4, 5.

Tabel 2. 2 Kisi – Kisi Kuesioner Lingkungan Sosial

No	Indikator	Nomor Butir		Jumlah Butir
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Lingkungan keluarga	1,2,3	4,5	5
2	Lingkungan intelektual	6,7	8,9	4
3	Lingkungan nilai-nilai	10,11,13	12,14	5
Total		8	6	14

3. Kuesioner C

Kuesioner bagian C berisi 16 pernyataan tentang *Psychological Well-being*. Karena terdapat 2 item yang tidak valid. Dengan beberapa pilihan jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RR), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS) jika menjawab kuesioner bersifat *Favorable* maka skornya 5, 4, 3, 2, 1. Tetapi jika menjawab kuesioner *Unfavorable* maka skornya 1, 2, 3, 4, 5.

Tabel 2. 3 Kisi – Kisi Kuesioner kesejahteraan psikologis

No	Indikator	Nomor Butir		Jumlah Butir
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Penerimaan diri	1,2	3	3
2	Hubungan positif dengan orang lain	4	5	2
3	Otonomi	6,7	8	3
4	Penguasaan lingkungan hidup	9,10	11	3
5	Tujuan dalam hidup	12,13	-	2
6	Pengembangan diri	14,15	16	3
Total		11	5	16

2.5.1 Uji Validitas

Uji validitas merujuk pada evaluasi keakuratan suatu instrumen dalam mengukur objek yang menjadi fokus pengukuran (Donsu 2021). Uji validitas ini dilakukan pada masyarakat yang terkena banjir di RT 02 Kelurahan Sempaja Utara, dengan memakai 30 responden ketentuan jika responden sudah dipakai uji validitas maka selanjutnya tidak akan di teliti. Data dinyatakan valid ketika ditemukan persamaan antara data sesungguhnya dan data yang terkumpul pada objek penelitian. Uji validitas adalah metode evaluasi pada instrumen penelitian yang memanfaatkan nilai r hitung dan r tabel untuk *Degree of Freedom (Df)* sebagai perbandingan. *Df* dihitung dengan rumus $n-2$ dengan tingkat signifikansi alpha sebesar 5% (0,05). Kuesioner *psychological well-being* dan kuesioner lingkungan sosial akan dilakukan uji valid, rumus yang diterapkan untuk uji validitas dengan memakai *product moment (karl pearson)* adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \sqrt{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : Koefisien korelasi r pearson
- N : Jumlah sampel
- X : Variabel bebas
- Y : Variabel terikat

Jika nilai r hitung \geq nilai r tabel dan memiliki nilai positif, maka dapat disimpulkan bahwa butir pernyataan dianggap valid. Maka harga kritik korelasi Product Moment Person memakai 361 (Kadir 2019).

Tabel 2. 4 Hasil Uji Validitas Lingkungan Sosial

Pernyataan	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	R Tabel	Keputusan
1.	0,798	0,361	Valid
2.	0,721	0.361	Valid
3.	0,786	0.361	Valid
4.	0,519	0.361	Valid
5.	0,532	0.361	Valid
6.	0,393	0.361	Valid
7.	0,313	0.361	Tidak Valid
8.	0,381	0.361	Valid
9.	0,661	0.361	Valid
10.	0,625	0.361	Valid
11.	0,771	0.361	Valid
12.	0,810	0.361	Valid
13.	0,402	0.361	Valid
14.	0,494	0.361	Valid
15.	0,482	0.361	Valid

Tabel 2. 5 Hasil Uji Validitas *Psychological Well-Being*

Pernyataan	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	R Tabel	Keputusan
1.	0,5913	0.361	Valid
2.	0,6063	0.361	Valid
3.	0,4001	0.361	Valid
4.	0,1627	0.361	Tidak Valid
5.	0,7100	0.361	Valid
6.	0,4112	0.361	Valid
7.	0,5247	0.361	Valid
8.	0,6330	0.361	Valid
9.	0,4773	0.361	Valid
10.	0,5718	0.361	Valid
11.	0,6063	0.361	Valid
12.	0,3930	0.361	Valid
13.	0,5689	0.361	Valid
14.	0,6354	0.361	Valid
15.	0,3598	0.361	Tidak Valid
16.	0.5913	0.361	Valid
17.	0.5836	0.361	Valid
18.	0.4270	0.361	Valid

2.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan teknik pengujian pada instrumen penelitian yang menguji konsistensi instrumen atau alat ukur yang diterapkan dalam penelitian terkait dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengukuran data apabila pengukuran dilakukan berulang. Pada penelitian ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha* yang sesuai untuk jenis data yang diukur dengan skala (misal, skala 1-5), untuk kuesioner *psychological well-being* dan kuesioner lingkungan sosial akan dilakukan uji reliabilitas dengan menerapkan rumus statistik Cronbach's Alpha, sebagai berikut:

$$r = \frac{N}{N - 1} \left(1 - \frac{\sum ab^2}{at^2} \right)$$

Keterangan :

r : Koefisien reabilitas (*Cronbach's Alpha*)

N : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum ab^2$: Variabel bebas

T : Total varian

Ketentuan untuk menentukan apakah instrumen dalam penelitian ini dapat diandalkan atau tidak adalah dengan memeriksa koefisien reliabilitas hasil perhitungan. Jika nilai tersebut mencapai angka $\geq 0,6$, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut dianggap reliable.

Tabel 2. 6 Nilai Alpha Uji Reliabilitas Faktor Lingkungan Sosial

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.859	.866	14

Sumber: Data Olahan, 2023

Berdasarkan Tabel 2.6, pengujian reliabilitas dilakukan pada item pernyataan yang telah dianggap valid. Sebuah variabel dianggap reliabel jika jawaban terhadap pertanyaan tidak berubah. Oleh karena itu, hasil koefisien reliabilitas instrumen faktor lingkungan sosial sebesar 0.859, ternyata memiliki nilai “*Cronbach’s Alpha*” lebih besar dari 0,6, artinya instrumen penelitian yang digunakan reliabel.

Tabel 2. 7 Nilai Alpha Uji Reliabilitas *Psychological Well-Being*

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.822	.846	16

Sumber: Data Olahan, 2023

Berdasarkan Tabel 2.7, pengujian reliabilitas dilakukan pada item pernyataan yang telah dianggap valid. Sebuah variabel dianggap reliabel atau dapat diandalkan jika jawaban terhadap pertanyaan selalu konsisten. Maka, hasil koefisien reliabilitas instrumen *Psychological well-being* adalah sebesar 0.822, ternyata memiliki nilai “*Cronbach’s Alpha*” lebih besar dari 0,6, yang berarti instrumen dinyatakan reliabel atau memenuhi persyaratan.

2.6 Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov sehingga di dapatkan hasil nilai Asymp.sig (2 tailed) lingkungan sosial 0,067 dan *psychological well-being* 0,200, dimana dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini menunjukkan nilai signfikasi $> 0,05$ yang berarti data berdistribusi normal maka data *cut off point* menggunakan nilai mean. Untuk Penelitian pemeriksaan normalitas data dilakukan secara deskriptif dengan metode menghitung koefisien variasi, rasio skewness, rasio kurtosis, mengevaluasi histogram, menilai nilai normal Q-Q plot, mengamati Detrended normal Q-Q plot, dan meninjau box plot.

2.7 Prosedur Penelitian

Tahapan Penelitian terkait dengan hubungan antara faktor lingkungan sosial dengan *psychological well-being* pada masyarakat yang terdampak banjir di Kelurahan Sempaja Utara melibatkan beberapa tahapan.

Tahapan pertama adalah tahap pra lapangan yang melibatkan perencanaan dan pengembangan instrumen penelitian, termasuk pembuatan angket (kuesioner) dan menetapkan metode analisis untuk data skunder. Selanjutnya, penentuan lokasi penelitian dilakukan berdasarkan kelas kepadatan penduduk agraris, di mana setiap kelas diwakili oleh satu lokasi penelitian.

Langkah selanjutnya dalam tahap pra lapangan adalah mengurus izin penelitian, dimulai dari tingkat fakultas hingga kelurahan. Setelah mendapatkan persetujuan, surat izin penelitian dibuat dan disetujui di tingkat kelurahan, kemudian dilanjutkan dengan surat rekomendasi untuk masing-masing lokasi penelitian.

Tahap kerja lapangan dimulai dengan meminta izin dari perangkat setempat dan menentukan responden yang akan dijadikan sampel. Pengumpulan data primer dimulai dari tingkat desa dengan bantuan perangkat desa untuk mendapatkan informasi tentang masyarakat yang terdampak banjir. Setelah mendapatkan data, penelitian dilanjutkan dengan penelitian pada rumah tangga korban banjir dengan memberikan angket untuk diisi.

Tahap pasca lapangan melibatkan pengecekan data primer, termasuk memeriksa isi instrumen dan mengecek kelengkapan data. Data yang sudah dicek kemudian diinput ke dalam program SPSS untuk memudahkan analisis. Setelah penginputan selesai, peneliti melakukan analisis data berdasarkan metode yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan penelitian.

Tahap terakhir adalah penyusunan laporan setelah hasil dan analisis penelitian diketahui. Laporan penelitian disusun sesuai dengan panduan bimbingan dan penilaian skripsi penelitian sebagai persyaratan ujian skripsi.

2.7.1 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan informasi data penelitian yang dilakukan penulis ialah :

2.7.1.1 Observasi

Teknik operasional pengumpulan data yang disebut observasi melibatkan pencatatan terperinci dan sistematis terhadap objek yang diamati secara langsung di Kelurahan Sempaja Utara, penulis melakukan observasi guna memperoleh informasi mengenai dampak banjir terhadap masyarakat, yang akan diperlukan dalam penelitian ini.

2.7.1.2 Kuesioner

Kuesioner atau angket adalah metode pengumpulan data yang memfokuskan pada penyelidikan sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik individu yang mungkin terpengaruh oleh sistem yang sedang dianalisis atau sistem yang telah ada. Dalam konteks penelitian ini tentang lingkungan sosial dan *psychological well being* yang akan disebarkan kepada masyarakat di RT 02 Kelurahan Sempaja Utara yang sudah sesuai dengan kriteria yang diinginkan penulis untuk diisi dan dikembalikan lagi kepada penulis.

2.7.1.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu kata yang berasal dari kata dokumen yang memiliki arti yakni barang-barang yang tertulis. Adapun dalam teknik dokumentasi ini, pengumpulan data oleh peneliti didapatkan melalui pencatatan data-data yang sudah tersedia dalam sebuah dokumen dapat berupa buku, jurnal, website resmi dan literatur lainnya yang dapat memenuhi kebutuhan dalam penelitian.

2.7.2 Analisis Data

2.7.2.1 Analisis Univariat

Pada penelitian, analisis univariat digunakan baik dalam konteks diskriptif maupun analitik. Tujuan dari analisis univariat adalah untuk memberikan penjelasan mengenai karakteristik dari setiap variabel penelitian. Analisis univariat dilakukan dengan mempertimbangkan jenis data, baik yang bersifat kategorikal maupun numerik. Pada data kategorikal, analisis univariat dapat melibatkan distribusi frekuensi, yaitu presentase dari setiap variabel yang sedang diselidiki.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P : Angka Presentase

N : Jumlah sampel penelitian

F : Frekuensi jawaban responden

2.7.2.2 Analisis Bivariat

Analisa bivariat adalah analisa data yang membahas tentang hubungan antara 2 variabel yaitu variable independen dan dependen (Donsu 2021). Uji analisis bivariate yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi Spearman rank yaitu uji hipotesis yang berguna untuk mengetahui keerataan hubungan 2 variabel.

2.8 Etika Penelitian

Etika dalam penelitian ini menurut (Adiputra et al. 2021) adalah:

2.8.1 Beneficence

Peneliti memberikan penjelasan kepada responden penelitian mengenai tujuan penelitian dan manfaat yang dapat diperoleh oleh responden dalam penelitian ini.

2.8.2 Non-maleficence

Prinsip non-maleficence mengacu pada sikap peneliti untuk tidak melakukan tindakan yang dapat merugikan responden.

2.8.3 Justice

Peneliti memperlakukan semua responden dengan adil dan setara tanpa membedakan berdasarkan status sosial, pendidikan, atau kedudukan sosial.

2.8.4 Autonomy

Peneliti menjaga privasi responden dengan menyamarkan identitas mereka, menggunakan inisial sebagai pengganti identitas penuh.

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tentang Hubungan antara faktor lingkungan sosial dengan *psychological well-being* masyarakat yang terdampak banjir di RT 02 Kelurahan Sempaja Utara, Data ini dikumpulkan menggunakan instrumen berupa kuesioner yang dilakukan pada bulan Desember tahun 2023. Pada bab ini juga akan membahas hasil Analisa data yang terdiri dari hasil univariat dan bivariat.

3.1.1 Deskriptif Data Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kepala keluarga yang bermukim di wilayah RT 02 Kelurahan Sempaja Utara dengan jumlah sampel 114 kepala keluarga. Data demografi dari sampel yang telah diperoleh dapat dilihat melalui tabel di bawah ini :

3.1.2 Data Demografi Responden

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kepala keluarga yang bermukim di wilayah RT 02 Kelurahan Sempaja Utara dengan jumlah sampel 114 kepala keluarga. Data demografi sampel yang diperoleh dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

3.1.2.1 Usia

Tabel 3. 1 Distribusi Frekuensi Demografi Responden Berdasarkan Usia di RT 02 Kelurahan Sempaja Utara

Usia	Jumlah (n)	Persentase (%)
< 30	7	6%
30-50	68	60%
>50	39	34%
Jumlah	114	100%

Berdasarkan tabel 3.1 diatas menunjukkan bahwa karakteristik usia responden di RT 02 Kelurahan Sempaja Utara dapat dilihat bahwa sampel berusia <30 tahun berjumlah 7 kepala keluarga (6%), sampel berusia 30-50 tahun berjumlah 68 kepala keluarga (60%) dan sampel berusia >50 tahun berjumlah 39 kepala keluarga (34%).

3.1.2.2 Jenis kelamin

Tabel 3. 2 Distribusi Frekuensi Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di RT 02 Kelurahan Sempaja Utara

Jenis Kelamin	Kategori Jumlah (n)	Persentase (%)
Laki-Laki	106	93 %
Perempuan	8	7 %
Jumlah	114	100%

Berdasarkan tabel 3.2 diatas menunjukkan bahwa karakteristik jenis kelamin responden di RT 02 Kelurahan Sempaja Utara dapat dilihat bahwa sampel berjenis kelamin laki-laki berjumlah 106 kepala keluarga (93%) dan berjenis kelamin perempuan berjumlah 8 kepala keluarga (7%).

3.1.2.3 Pekerjaan

Tabel 3. 3 Distribusi Frekuensi Demografi Responden Berdasarkan Pekerjaan di RT 02 Kelurahan Sempaja Utara

Pekerjaan	Jumlah (n)	Persentase (%)
Swasta	87	76%
Wiraswasta	8	7%
Pedagang	19	17%
Jumlah	114	100%

Berdasarkan tabel 3.3 diatas menunjukkan bahwa karakteristik pekerjaan responden di RT 02 Kelurahan Sempaja Utara dapat dilihat bahwa sampel bekerja sebagai pegawai swasta berjumlah 87 kepala keluarga (76%), sebagai wiraswasta berjumlah 8 kepala keluarga (7%), dan sebagai pedagang berjumlah 19 kepala keluarga (17%).

3.1.2.4 Pendidikan

Tabel 3. 4 Distribusi Frekuensi Demografi Responden Berdasarkan Pendidikan di RT 02 Kelurahan Sempaja Utara

Pekerjaan	Jumlah (n)	Persentase (%)
SD	33	29%
SMP	24	21%
SMA	52	46%
Sarjana	5	4%
Jumlah	114	100%

Berdasarkan tabel 3.4 diatas menunjukkan bahwa karakteristik pendidikan responden di RT 02 Kelurahan Sempaja Utara dapat dilihat bahwa sampel dengan pendidikan terakhir SD berjumlah 33 kepala keluarga (29%), SMP berjumlah 24 kepala keluarga (21%), SMA berjumlah 52 kepala keluarga (46%), dan sarjana berjumlah 5 kepala keluarga (4%).

3.1.2.5 Lama Tinggal

Tabel 3. 5 Distribusi Frekuensi Demografi Responden Berdasarkan Lama Tinggal di RT 02 Kelurahan Sempaja Utara

Lama Tinggal	Jumlah (n)	Persentase (%)
>5 Tahun	96	84%
<5 Tahun	18	16%
Jumlah	114	100%

Berdasarkan tabel 3.5 diatas menunjukkan bahwa karakteristik lama tinggal responden di RT 02 Kelurahan Sempaja Utara dapat dilihat bahwa sampel dengan lama tinggal >5 tahun berjumlah 96 kepala keluarga (84%), dan lama tinggal <5 tahun berjumlah 18 kepala keluarga (16%).

3.1.3 Uji Normalitas Data

Tabel 3. 6 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Lingkungan Sosial di RT 02 Kelurahan Sempaja Utara

<i>Kolmogorov-Smirnov</i>	<i>Asymp.sig</i>	Kriteria	Keterangan
	0,067	> 0.05	Berdistribusi Normal

Berdasarkan tabel 3.6 diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi *Kolmogrof-Smirnov* menunjukkan nilai $0.067 > 0.05$ yang berarti data berdistribusi normal, sehingga menggunakan mean.

Tabel 3. 7 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov *Psychological Well-Being* Di RT 02 Kelurahan Sempaja Utara

<i>Kolmogorov-Smirnov</i>	<i>Asymp.sig</i>	Kriteria	Keterangan
	0,200	> 0.05	Berdistribusi Normal

Berdasarkan tabel 3.7 diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi *Kolmogrof-Smirnov* menunjukkan nilai $0.200 > 0.05$ yang berarti data berdistribusi normal, sehingga menggunakan mean.

3.1.4. Analisa Univariat

Analisis Univariat dilakukan bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Pada penelitian ini, variabel independen yaitu Faktor Lingkungan Sosial, dan variabel dependen yaitu *Psychological Well-Being*.

3.1.4.1 Variabel Independen (Faktor Lingkungan Sosial)

Tabel 3. 8 Distribusi frekuensi Faktor Lingkungan Sosial di RT 02 Kelurahan Sempaja Utara

Kategori	Frekuensi	%
Tinggi	48	42
Rendah	66	58
Total	114	100

Pada tabel 3.8 diatas menunjukkan bahwa dari 114 responden yang memiliki faktor lingkungan sosial tinggi yakni sebanyak 48 (42%) responden, faktor lingkungan sosial rendah sebanyak 66 (58%) responden.

3.1.4.2 Variabel Dependen (*Psychological Well-Being*)

Tabel 3. 9 Distribusi Frekuensi *Psychological well-being* di RT 02 Kelurahan Sempaja Utara

Kategori	Frekuensi	%
Tinggi	48	42
Rendah	66	58
Total	114	100

Pada tabel 3.9 diatas menunjukkan bahwa dari 114 responden yang memiliki *Psychological well-being* tinggi yakni sebanyak 48 (42%) responden, *Psychological well-being* rendah sebanyak 66 (58%) responden.

3.1.5 Analisa Bivariat

Tabel 3. 10 Analisis Keeratan Hubungan Antara Faktor Lingkungan Sosial Dengan *Psychological Well-Being* Masyarakat Yang Terdampak Banjir Di RT 02 Kelurahan Sempaja Utara

Lingkungan Sosial	<i>Psychological Well-being</i>				Total		Correlation Coefficient	Sig.(2-tailed)
	Tinggi		Rendah					
	N	%	N	%	N	%		
Tinggi	36	32	12	11	48	42	0,568	0,000
Rendah	12	11	54	47	66	58		
Total	48		66		114	100		

Sumber Data Primer 2023

Berdasarkan table 3.10 diatas dapat diketahui dari 114 responden di RT 02 Kelurahan Sempaja Utara Berdasarkan hasil penelitian dari 48 (42%) reponden dapat diketahuui bahwa ada faktor lingkungan sosial tinggi 36 (32%) responden tetapi *psychological well-being* rendah 12 (11%) responden sedangkan 66 (58%) responden dapat diketahui lingkungan sosial rendah 54 (47%) reponden tetapi *psychological well-being* tinggi 12 (11%).

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *spearman rank* menunjukkan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara variabel faktor lingkungan sosial dengan *psychological well-being* masyarakat yang terdampak banjir di RT 02 Kelurahan Sempaja Utara dan didapatkan Hasil dari *correlation coefficient* (koefisien korelasi) sebesar 0,568 maka hal ini menandakan keeratan hubungan antara variabel faktor lingkungan sosial dengan *psychological well-being* dikatakan hubungan sedang.

Hal ini menyatakan hipotesis “Ada hubungan antara faktor lingkungan sosail dengan *psychological well-being* masyarakat yang terdampak banjir di RT 02 Kelurahan Sempaja Utara” diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan nilai korelasi 0,568 menunjukkan korelasi yang sedang maka dinyatakan positif. Hal ini dapat diinterpretasikan jika faktor lingkungan sosial meningkat maka *psychological well being* akan meningkat.

3.2 Pembahasan

3.2.1 Karakteristik Responden

3.2.1.1 Usia

Berdasarkan hasil penelitian dari 114 responden menunjukkan bahwa dari keseluruhan responden yang mengisi kuesioner yang telah disebar bahwa sampel berusia < 30 tahun berjumlah 7 kepala keluarga (6%), sampel berusia 30-50 tahun berjumlah 68 kepala keluarga (60%) dan sampel berusia > 50 tahun berjumlah 39 kepala keluarga (34%). Menurut (Desi, Agustina, dan Adi 2017), hasil penelitian dari 80 orang menunjukkan hasil usia keseluruhan bahwa usia responden 12-16 tahun sebanyak 12 orang dengan presentas 15%, usia 17 – 25 tahun berjumlah 25 orangan dengan presentase 31,25%, usia 26-35 tahun

berjumlah 5 orang dengan presentase 36%, usia 36-45 tahun sebanyak 2 orang, dan usia 46-55 tahun sebanyak 5 orang presentase 6,25%.

Peneliti berasumsi terkait kesejahteraan psikologis berdasarkan perbedaan distribusi usia responden dalam dua penelitian tersebut menunjukkan variasi demografis yang mungkin memengaruhi hasil penelitian kesejahteraan psikologis dengan potensi adanya perbedaan pengalaman dan tantangan hidup pada masing-masing kelompok usia.

3.2.1.2 Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian dari 114 responden menunjukkan bahwa dari keseluruhan responden yang mengisi kuesioner berjenis kelamin laki-laki berjumlah 106 kepala keluarga (93%) dan berjenis kelamin perempuan berjumlah 8 kepala keluarga (7%). Menurut (Desi et al. 2017), hasil penelitian dari 80 orang menunjukan hasil jenis kelamin keseluruhan laki-laki sebanyak 26 orang dengan presentase 32,5% dan perempuan sebanyak 54 orang dengan presentase 67%.

Peneliti berasumsi terkait kesejahteraan psikologis berdasarkan perbedaan distribusi jenis kelamin responden dalam dua penelitian tersebut menunjukkan variasi dalam pengalaman atau persepsi terkait kesejahteraan psikologis yang dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor gender-specific pada masing-masing kelompok penelitian.

3.2.1.3 Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian dari 114 responden menunjukkan bahwa sampel dengan pendidikan terakhir SD berjumlah 33 kepala keluarga (29%), SMP berjumlah 24 kepala keluarga (21%), SMA berjumlah 52 kepala keluarga (46%), dan sarjana berjumlah 5 kepala keluarga (4%). Menurut (Desi et al. 2017), hasil penelitian dari 80 orang menunjukan hasil pendidikan keseluruhan tidak sekolah 15 orang dengan presentase 18,75%, SD 14 orang dengan presentase 17,5%, SMP berjumlah 28 orang dengan presentase 35%, SMA 13 orang dengan presentase 16,25% dan S1 berjumlah 9 orang dengan presentase 11,25%.

Peneliti berasumsi terkait kesejahteraan psikologis berdasarkan perbedaan distribusi tingkat pendidikan responden dalam dua penelitian tersebut menunjukkan variasi dalam latar belakang pendidikan yang dapat memengaruhi persepsi dan pemahaman terkait kesejahteraan psikologis dengan potensi perbedaan dalam akses informasi dan strategi penanganan stress.

3.2.1.4 Pekerjaan

Berdasarkan hasil penelitian dari 114 responden menunjukkan bahwa sampel bekerja sebagai pegawai swasta berjumlah 87 kepala keluarga (76%), sebagai wiraswasta berjumlah 8 kepala keluarga (7%), dan sebagai pedagang berjumlah 19 kepala keluarga (17%). Menurut (Desi et al. 2017), hasil penelitian dari 80 orang menunjukan hasil pekerjaan keseluruhan tidak bekerja 16 orang dengan presentase 20%, wiraswasta 14 orang dengan presentase 17,5%, wirausahaan 5 orang dengan presentase 6,25%, PNS 7 orang dengan presentase 8,75%, Pensiunan 4 orang dengan presentase 5%, Petani 30 orang dengan presentase 37,5% dan lainnya 4 orang dengan presentase 5%.

Peneliti berasumsi terkait kesejahteraan psikologis berdasarkan perbedaan distribusi pekerjaan responden dalam dua penelitian tersebut menunjukkan variasi dalam sumber penghasilan dan lingkungan kerja yang dapat memengaruhi tingkat stres dan kesejahteraan psikologis dengan potensi perbedaan tuntutan dan beban kerja pada masing-masing kelompok pekerjaan.

3.2.1.5 Lama Tinggal

Berdasarkan hasil penelitian dari 114 responden menunjukkan bahwa sampel dengan lama tinggal >5 tahun berjumlah 96 kepala keluarga (84%), dan lama tinggal >5 tahun berjumlah 18 kepala keluarga (16%).

Peneliti berasumsi bahwa responden yang tinggal > 5 tahun menunjukkan potensi adanya stabilitas dan keterikatan dengan lingkungan sekitar yang mungkin berdampak positif pada kesejahteraan psikologis melalui pembentukan ikatan sosial dan kestabilan lingkungan. Namun jika ada dampak negatif kemungkinan terdapat faktor-faktor lain seperti kurangnya intergeritas sosial atau tantangan lingkungan yang memengaruhi kesejahteraan psikologis.

3.2.2 Analisa Univariat

3.2.2.1 Faktor Lingkungan Sosial

Faktor lingkungan sosial diukur menjadi dua kategori yaitu tinggi $\geq 57,9$ dan rendah $< 57,9$. Dari hasil penelitian dari 114 responden yang memiliki faktor lingkungan sosial tinggi sebanyak 48 responden atau (42%), dan rendah sebanyak 66 responden atau (58%) dari hasil presentasi tersebut terlihat rendah $<57,9$, diasumsikan bahwa lebih dari separuh responden cenderung memiliki persepsi atau pengalaman lingkungan sosial yang dianggap rendah. Menurut (Setiawan et al. 2022), lingkungan sosial di dalam masyarakat yang terkena banjir rob di Kaligawe dan Tambak Lorok, teridentifikasi bahwa perasaan berbagi nasib yang sama memunculkan ikatan sosial yang kuat. Faktor internal ini membuat masyarakat saling menguatkan secara lahiriah dan batin, memungkinkan mereka menghadapi banjir rob selama belasan bahkan puluhan tahun. Sehingga solidaritas ini menjadi landasan penting untuk ketahanan komunitas dalam menghadapi bencana alam.

Peneliti berasumsi bahwa tinggi presentase responden dengan persepsi rendah terhadap lingkungan sosial dapat mengindikasikan bahwa dampak bencana banjir memberikan tekanan signifikan terhadap kualitas lingkungan sosial di wilayah tersebut, dan dapat disimpulkan hasil penelitian menunjukkan bahwa banjir memiliki dampak yang signifikan pada lingkungan sosial terutama dalam tata ruang, hubungan sosial, pendidikan, status sosial, dan sikap masyarakat. Sehingga peneliti menyarankan yaitu perlunya langkah-langkah peningkatan kebijakan dan intervensi untuk memperbaiki dan membangun kembali lingkungan sosial yang terdampak banjir termasuk memperkuat solidaritas masyarakat meningkatkan adaptasi terhadap bencana dan membangun ketahanan komunitas.

3.2.2.2 Psychological Well-Being

Berdasarkan hasil penelitian dari 114 responden bahwa dari 114 responden yang memiliki *Psychological well-being* tinggi yakni sebanyak 48 (42%) responden, *Psychological well-being* rendah sebanyak 66 (58%) responden. Menurut (Wahyudi 2023), hasil penelitian terkait *psychological well-being* menunjukkan bahwa banjir dengan bertempo singkat dan bertempo lama memengaruhi *psychological well-being*, jika banjir terjadi bertempo singkat maka kondisi emosional oleh perasaan netral, sedangkan untuk banjir bertempo lama menghasilkan kualitas penurunan *psychological well-being* dikarenakan mengalami perasaan cemas, kelelahan, trauma dan kesulitan beradaptasi.

Peneliti berasumsi tingginya presentase responden dengan *psychological well-being* rendah setelah bencana banjir mengindikasikan dampak negative yang signifikan pada kesejahteraan psikologis masyarakat. Dan dapat disimpulkan hasil penelitian menunjukkan bahwa banjir terutama yang bertempo lama, dapat memberikan tekanan psikologis negatif, seperti cemas, kelelahan, dan trauma yang berkontribusi pada penurunan *psychological well-being*. Adapun saran diperlukan upaya perlindungan mental dan dukungan psikososial yang

instesif terutama untuk masyarakat yang terdampak secara signifikan untuk memitigasi dampak negatif pada *psychological well-being* dan memperkuat elemen-elemen positif seperti rasa syukur dan dukungan sosial.

3.2.3 Analisa Bivariat

Berdasarkan hasil penelitian dari 48 (42%) responden dapat diketahui bahwa ada faktor lingkungan sosial tinggi 36 (32%) responden tetapi *psychological well-being* rendah 12 (11%) responden sedangkan 66 (58%) responden dapat diketahui lingkungan sosial rendah 54 (47%) responden tetapi *psychological well-being* tinggi 12 (11%).

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji spearman rank diperoleh nilai signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara variabel faktor lingkungan sosial dengan *psychological well-being* masyarakat yang terdampak banjir di RT 02 Kelurahan Sempaja Utara dan didapatkan hasil dari *correlation coefficient* (koefisien korelasi) sebesar 0,568 maka hal ini menandakan keeratan hubungan antara variabel faktor lingkungan sosial dengan *psychological well-being* dikatakan hubungan sedang. Maka dapat diartikan semakin tinggi nilai koefisien korelasi semakin tinggi pula keeratan hubungan antara dua variable tersebut.

Menurut (Marsha, Diponegoro, dan Utomo 2020), *psychological well-being* adalah konsep kesejahteraan psikologis mengacu pada kondisi yang positif yang memungkinkan individu berfungsi secara optimal dan mencapai potensi sepenuhnya. Dimana konteks individu yang mengalami dampak bencana banjir, *psychological well-being* tidak hanya mencakup ketahanan terhadap tekanan dan trauma, tetapi juga melihat kemampuan individu untuk mencapai keadaan mental yang positif dan berdaya. Dengan kata lain, *psychological well-being* dalam konteks tersebut mencerminkan tidak hanya ketahanan terhadap stress, tetapi juga kemampuan untuk berkembang, beradaptasi, dan meraih keberhasilan secara psikologis meskipun dihadapkan pada tantangan dan dampak negatif yang mungkin timbul akibat bencana banjir.

Menurut (Fitri, Luawo, dan Noor 2017), faktor-faktor yang mempengaruhi *psychological well-being* menjadi lebih kompleks dan bervariasi. Banjir, sebagai bencana alam yang dapat menyebabkan dampak yang meluas, tidak hanya merugikan secara materi, tetapi juga memberikan tekanan signifikan terhadap kesejahteraan psikologis individu yang terdampak. Lingkungan sosial yang terkena dampak banjir bisa menjadi faktor kunci dalam menentukan tingkat *psychological well-being*. Dukungan sosial dari keluarga, teman, dan komunitas dapat menjadi landasan penting untuk pemulihan psikologis. Di sisi lain, ketidakpastian dan perubahan dalam lingkungan sosial, seperti kehilangan rumah atau pemisahan dari komunitas, dapat menciptakan beban psikologis yang signifikan. Peran gender juga memiliki implikasi penting dalam konteks banjir. Wanita dan pria mungkin menghadapi tantangan yang berbeda, baik dalam hal tanggung jawab keluarga, akses terhadap sumber daya, atau respon psikologis terhadap stres dan ketidakpastian yang muncul selama bencana. Faktor gender ini dapat membentuk dinamika khusus dalam pengaruh banjir terhadap *psychological well-being*. Kepribadian individu juga memainkan peran dalam membentuk cara individu menanggapi dan mengatasi dampak banjir. Tingkat ketahanan mental dan cara individu mengelola stres dapat menjadi faktor penentu dalam sejauh mana seseorang dapat menjaga kesejahteraan psikologisnya di tengah-tengah bencana. Kemampuan ekonomi memainkan peran dalam pemulihan psikologis pascabanjir. Kerugian materi, kehilangan pekerjaan, atau tekanan finansial dapat menjadi sumber stres yang signifikan, mempengaruhi *psychological well-being* individu. Dalam konteks ini, akses terhadap bantuan keuangan atau program pemulihan ekonomi dapat memiliki dampak positif terhadap kesejahteraan psikologis. Pekerjaan dan

pendidikan juga memiliki implikasi yang signifikan. Kehilangan pekerjaan dapat merugikan identitas dan memberikan tekanan tambahan pada *psychological well-being*. Selain itu, tingkat pendidikan dapat membentuk kesiapan seseorang dalam menghadapi dan memahami dampak bencana, serta memengaruhi cara individu mengelola stressors yang muncul.

Menurut (Utama et al. 2016), lingkungan sosial memiliki peran yang sangat signifikan dalam membentuk perilaku dan pola pikir individu yang terkena dampak. Bencana banjir tidak hanya menciptakan kerugian fisik, tetapi juga memberikan tekanan psikologis yang dapat memberikan pengaruh mendalam pada perkembangan psikologis seseorang. Interaksi sosial dalam lingkungan yang terkena banjir menciptakan kondisi yang penuh tantangan. Dukungan sosial dari keluarga, teman, dan komunitas dapat menjadi elemen kunci yang memfasilitasi pemulihan psikologis individu. Sebaliknya, kehilangan rumah atau pemisahan dari jaringan sosial yang biasanya mendukung, dapat menciptakan beban emosional dan mental yang berat. Tidak hanya itu, interaksi dengan sesama yang juga menghadapi dampak banjir dapat membentuk persepsi bersama dan solidaritas yang dapat menjadi sumber kekuatan emosional. Di sisi lain, konflik sosial atau persaingan untuk sumber daya dan bantuan dapat menciptakan ketegangan tambahan yang memengaruhi kesejahteraan mental. lingkungan sosial secara aktif berperan dalam membentuk respons psikologis individu terhadap bencana tersebut. Terlibat dalam kegiatan komunitas atau partisipasi dalam upaya rekonstruksi bersama dapat membentuk perasaan kepemilikan dan mengembalikan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Ryan dan Deci (2000) dalam (Mustaffa dan Khalid 2021), kesejahteraan psikologis menghubungkan dengan kebutuhan individu dalam usaha untuk menghadapi dan mencapai kesempurnaan diri, dimana motivasi manusia bervariasi untuk setiap individu. Sehingga tingkat kesejahteraan yang optimal hanya dapat dicapai jika kebutuhan dasar psikologis mereka terpenuhi bahkan dalam kondisi bencana seperti banjir. Hal tersebut dapat berlaku dalam konteks individu yang terdampak banjir, dimana dampak lingkungan dapat memengaruhi kesejahteraan psikologis.

Menurut (Mustaffa dan Khalid 2021), hasil penelitian terkait *psychological well-being* mengidentifikasi dua elemen utama yaitu psikologis negatif dan positif. Terkait psikologis negatif yang dialami masyarakat ialah tekanan, kesedihan dan kebingungan, sedangkan psikologis positif yang dialami masyarakat ialah ridho, bersyukur dan mendapat sokongan sosial.

Menurut hasil penelitian (Mahulauw, Lasaiba, dan Riry 2022), menunjukkan dampak signifikan bencana banjir pada lingkungan sosial, meliputi perubahan tata ruang, hubungan sosial, pendidikan, status sosial, dan sikap masyarakat. Banjir mengakibatkan pemukiman baru dan perubahan dalam solidaritas masyarakat. Gangguan dalam proses belajar dan pengajaran terjadi sementara perubahan pada status sosial dan sikap masyarakat menuju individualisme dan egois juga teridentifikasi.

Hasil penelitian (Habiba, Nurdin, dan Muhamad 2017)), menunjukan bahwa adaptasi terhadap banjir didesa Bojongloa memengaruhi lingkungan sosial masyarakat. Interaksi yang kuat dan kepedulian sesama warga terbentuk sebagai respons terhadap banjir, menciptakan keterikatan yang erat untuk menjaga keberlangsungan hidup bersama. Kebiasaan saling memberitahu dan berkoordinasi selama banjir, melalui cara tradisional seperti memukul kentongan atau berkomunikasi mulut kemulut, telah menjadi budaya tetap yang memperkuat rasa kekeluargaan didalam masyarakat. Adaptasi ini menunjukkan ikatan sosial yang positif di masyarakat.

Berdasarkan Hasil penelitian menunjukan distribusi dalam hubungan antara faktor lingkungan sosial dan *psychological well-being* di RT 02 Kelurahan Sempaja Utara dari 48 (42%) responden dapat diketahui bahwa ada faktor lingkungan sosial tinggi 36 (32%) responden tetapi *psychological well-being* rendah 12 (11%) responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sosial tinggi tetapi *psychological well-being* pada sebagian masyarakat yang

terkena banjir rendah dapat terjadi akibat ketidakseimbangan antara harapan dan kenyataan dalam lingkungannya tersebut, sehingga menciptakan tekanan psikologis yang berdampak negatif pada kesejahteraan psikologis. Kemungkinan adanya perbandingan sosial yang tidak sehat atau ketidaksesuaian pengalaman pribadi dapat menjadi faktor penyebab rendahnya *psychological well-being* dalam konteks banjir.

Berdasarkan asumsi peneliti yang dapat diajukan berdasarkan temuan tersebut adalah bahwa perbandingan sosial yang tidak sehat atau ketidaksesuaian antara harapan individu dengan realitas lingkungan sosial mungkin menjadi pemicu tekanan psikologis, mengakibatkan rendahnya *psychological well-being* pada masyarakat yang mengalami banjir. Selain itu, pada konteks lingkungan sosial rendah namun *psychological well-being* tinggi, asumsi mungkin melibatkan peran penting sumber daya internal, seperti ketangguhan mental atau dukungan sosial dari luar lingkungan langsung, yang dapat menjelaskan tingginya tingkat *psychological well-being* di tengah kondisi lingkungan yang kurang optimal.

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara faktor lingkungan sosial dengan *psychological well-being* masyarakat yang terdampak banjir, di mana ketidakseimbangan antara harapan dan kenyataan dalam lingkungan tersebut dapat berdampak negatif pada kesejahteraan psikologis.

Saran untuk penelitian selanjutnya dapat melibatkan penelitian lebih lanjut mengenai mekanisme atau strategi yang dapat meningkatkan *psychological well-being* masyarakat yang terdampak banjir, terutama pada kondisi lingkungan sosial yang kurang mendukung. Selain itu, penelitian dapat fokus pada identifikasi faktor-faktor spesifik dalam sumber daya internal yang dapat memperkuat ketangguhan mental dan optimisme pada individu, serta bagaimana dukungan sosial dapat dioptimalkan untuk meningkatkan kesejahteraan psikologis.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian hubungan antara faktor lingkungan sosial dengan *psychological well-being* masyarakat yang terdampak banjir di RT 02 Kelurahan Sempaja Utara diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- 4.1.1 Karakteristik responden pada penelitian dari 114 sebagian besar berusia 30 – 50 sebanyak 68 (60%) responden. Responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 106 (93%) responden. Pendidikan responden adalah SLTA/ sederajat dengan jumlah 52 (46%) responden, responden sebagai pegawai swasta sebanyak 87 (76%), responden dengan lama tinggal >5 tahun 96 kepala keluarga (84%).
- 4.1.2 Pada variabel independen faktor lingkungan sosial menunjukkan bahwa tinggi yakni sebanyak 48 responden (42%), sedangkan faktor lingkungan sosial rendah sebanyak 66 responden (58%).
- 4.1.3 Pada variabel dependen *psychological well-being* menunjukkan bahwa tinggi sebanyak 48 responden (42%), sedangkan *Psychological well-being* rendah sebanyak 66 responden (58%).
- 4.1.4 Hasil korelasi bivariat pada faktor lingkungan sosial didapatkan hasil ada hubungan yang signifikan antara variabel faktor lingkungan sosial dengan *psychological well-being* dan didapatkan Hasil dari koefisien korelasi sebesar 0,568 maka hal ini menandakan keeratan hubungan antara variabel faktor lingkungan sosial dengan *psychological well-being* dikatakan sedang.

4.2 Saran

4.2.1 Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai materi bacaan dan referensi yang berharga bagi Universitas dan lembaga pendidikan lainnya. Informasi yang disajikan diharapkan dapat menjadi sumber data yang penting mengenai faktor lingkungan sosial dengan kesejahteraan psikologis.

4.2.2 Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu mengetahui dan memperkaya pengetahuan bagi pembaca maupun masyarakat umum mengenai hubungan antara factor lingkungan sosial dengan *psychological well-being*.

4.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan acuan atau referensi bagi peneliti selanjutnya serta bahan bacaan dan menambah variabel atau responden untuk hasil yang lebih maksimal terkait faktor lingkungan sosial dengan *psychological well-being*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I. Made Sudarma, Ni Wayan Trisnadewi, Ni Putu Wiwik Oktaviani, Seri Asnawati Munthe, Victor Trismanjaya Hulu, Indah Budiastutik, Ahmad Faridi, Radeny Ramdany, Rosmauli Jerimia Fitriani, Putu Oky Ari Tania, Baiq Fitria Rahmiati, Sanya Anda Lusiana, Andi Susilawaty, Efendi Sianturi, dan Suryana. 2021. *Metodologi Penelitian Kesehatan*.
- Anggreni, Dhonna. 2022. *Penerbit STIKes Majapahit Mojokerto buku ajar*.
- Arianti. 2017. "Urgensi Lingkungan Belajar Yang Kondusif Dalam Mendorong Siswa Belajar Aktif." *Didaktika jurnal kependidikan* 11(1):41–62. doi: 10.30863/didaktika.v11i1.161.
- Bencana, Dokumen Kajian Risiko. 2022. "Badan Nasional Penanggulangan Bencana." *17 Februari 2022* 37.
- Damayanti, Fransiska Erna, dan Yuldensia Avelina. 2018. "Keefektifan Psychological First Aid (PFA) Sebagai Pertolongan Pertama Pada Korban Bencana & Trauma." *Prosiding Seminar Nasional* 2(2):125–31.
- Desi, Nita Agustina, dan Bagus Panuntun Sukma Adi. 2017. "Well-Being; Sosiodemografi di Getasan." *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah* 2(2):2017.
- Dhiman, Bharat. 2023. "How Social Environment Influences People's Behavior: A Critical Review." *How Social Environment Influences People's Behavior: A Critical Review (April 10, 2023)* 1–13.
- Donsu, Jenita Doli Tine. 2021. *Metodologi Penelitian Keperawatan*.
- Faisal Javier. 2022. "Negara Dengan Risiko Banjir Besar Tertinggi Di Dunia." *Tempo.Co*. Diambil (<https://data.tempo.co/data/1514/belanda-negara-dengan-risiko-banjir-besar-tertinggi-di-dunia>).
- Fitri, Susi, Meithy Intan Rukia Luawo, dan Ranchia Noor. 2017. "Gambaran Kesejahteraan Psikologis Pada Remaja Laki-Laki di SMA Negeri Se-Dki Jakarta." *Insight: Jurnal Bimbingan Konseling* 6(1):50. doi: 10.21009/insight.061.05.
- Habiba, Nurjihan, M. Fadhil Nurdin, dan R. A. Tachya Muhamad. 2017. "Adaptasi Sosial Masyarakat Kawasan Banjir Di Desa Bojongloa Kecamatan Rancaekek." *Sosioglobal : Jurnal Pemikiran dan Penelitian Sosiologi* 2(1):40–58. doi: 10.24198/jsg.v2i1.15270.
- Indah, Sulistia, Alya Nurmaya, dan Khairunnisa. 2020. "Korelasi Antara Lingkungan Keluarga Dengan Kemandirian Belajar Siswa Di SMP Negeri 7 Kota Bima." *Guiding World Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 3(1):11–22.
- Ismaniar, dan Klara Septia Landa. 2023. "Hubungan Lingkungan Sosial Masyarakat dengan Perilaku Sosial Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7(2):1664–75. doi: 10.31004/obsesi.v7i2.3825.
- Kadir. 2019. *Statistika Terapan Konsep, Contoh dan Analisa Data dengan Program SPSS/Lisrael dalam Penelitian*.
- Khaidir, Indra. 2019. "Mitigasi Bencana Banjir Untuk Mengurangi Dampak Terhadap Lingkungan Dan Kehidupan Sosial Masyarakat." *Jurnal Rekayasa* 08(02):154–60.
- Mahulauw, Ahmad Yasin, Mohammad Amin Lasaiba, dan Roberth Berty Riry. 2022. "Dampak Bencana Banjir Bendungan Wae Ela Terhadap Lingkungan di Desa Negeri Lima Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah." *Jurnal Pendidikan Geografi Unpati* 2(2):173–80.
- Marsha, Gladis Corinna, Ahmad Muhammad Diponegoro, dan Unggul Haryanto Nur Utomo. 2020. "Psychological Well-Being Masyarakat yang Terdampak Banjir : Studi Kasus di Kecamatan Bati-Bati." *Prosiding Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan* 114–31.
- Mustaffa, Che Su, dan Mohamad Sukeri Khalid. 2021. "Kesejahteraan Psikologi Mangsa Bencana Di

- Penempatan Semula Komuniti Mangsa Bencana Banjir.” *Asian People Journal (APJ)* 4(2):127–44. doi: 10.37231/apj.2021.4.2.301.
- Nasution, Hamni Fadlilah. 2016. “Instrumen Penelitian Dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif.” *Ilmu Ekonomi Dan Keislamaan* 4(1):59–75.
- Rachmayani, Dita, dan Neila Ramdhani. 2014. “Adaptasi Bahasa Dan Budaya Skala Psychological Well-Being.” *Proceeding Seminar Nasional Psikometri* 253–68.
- Rakuasa, Heinrich, Joseba Kristina Helwend, dan Daniel Anthoni Sihalale. 2022. “Pemetaan Daerah Rawan Banjir di Kota Ambon Menggunakan Sistem Informasi Geografis.” *Jurnal Geografi : Media Informasi Pengembangan dan Profesi Kegeografian* 19(2):73–82. doi: 10.15294/jg.v19i2.34240.
- Ryff, C. D. (2018). Well-Being With Soul: Science in Pursuit of Human Potential. *Perspectives on Psychological Science*, 13(2), 242–248.
- Sahir, Syafrida Hafni. 2022. *Metodologi Penelitian*. Jogjakarta : KMB Indonesia
- Seftian, Maulana. 2019. “Hubungan Gratitude dengan Psychological Well-Being pada masyarakat yang terkena bencana banjir.” *Digital Library* 5–6.
- Setiawan, Deka, Dewi Liesnoor Setyowati, Hamdan Tri Atmaja, dan Moh. Solehatul Mustofa. 2022. “Physical and Social Environmental Conditions Affected by Rob Flood on the Semarang Coast.” *International Conference on Science, Education and Technology* 412–17.
- Sidiq, Fajar. 2022. “Faktor - Faktor Yang Melatar belakangi Keputusan Petani Tidak Mengikuti Program Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) Di Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi.”
- Utama, J. Seno Aditya, Juneman Abraham, Tjipto Susana, Ilham Nur Alfian, dan A. Supratiknya. 2016. *Psikologis dan Teknologi Informasi*. Jakarta : Himpunan Psikologis Indonesia
- Wahyudi, Salsabilla Nuranisa. 2023. “Pengaruh Banjir Terhadap Psychological Well-Being An Religiusitas Masyarakat Hulu Sungai Tengah (The Impact Of Flood On Psychological Well-Being And Religiosity Of People In Hulu Sungai Tengah).” *Jurnal Ilmiah Psikologi dan Kesehatan Masyarakat* 1(2):1–9.

LAMPIRAN

L 1 Lembar Penjelasan Responden

LEMBAR PENJELASAN PENELITIAN

Kepada Yth. Bapak/Ibu

Di Tempat

Saya mahasiswa program studi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur akan melaksanakan penelitian yang berjudul **“HUBUNGAN ANTARA FAKTOR LINGKUNGAN SOSIAL DENGAN *PSYCHOLOGICAL WELL-BEING* MASYARAKAT YANG TERDAMPAK BANJIR DI RT 02 KELURAHAN SEMPAJA UTARA”**.

Bersama ini saya memohon kesedian bapak/ibu untuk berpartisipasi menjadi responden dengan sukarela dan menjawab pertanyaan dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan apa yang bapak/ibu alami/rasakan/lakukan. Semua jawaban dan data anda akan dirahasiakan dan tidak ada maksud kegunaan lain.

Atas bantuan dan kerelaan bapak/ibu menjadi responden, saya mengucapkan terima kasih.

Samarinda,

2023

Khusnul Khotima

Nim : 2011102411138

L 2 Lembar Persetujuan Responden

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

Setelah mendapatkan penjelasan dari peneliti yang akan melakukan penelitian dengan judul **“HUBUNGAN ANTARA FAKTOR LINGKUNGAN SOSIAL DENGAN *PSYCHOLOGICAL WELL-BEING* MASYARAKAT YANG TERDAMPAK BANJIR DI RT 02 KELURAHAN SEMPAJA UTARA”** dan memahami bahwa segala keterangan yang saya berikan akan dirahasiakan, serta penelitian ini tidak akan menimbulkan kerugian pada diri saya, maka saya bersedia untuk menjadi responden penelitian.

Samarinda,

2023

Responden

L 3 Lembar Kuesioner A

LEMBAR KUESIONER A

Petunjuk pengisian kuesioner A :

Isilah titik – titik di bawah ini dan berilah tanda checklist (√) pada salah satu tanda kurung () sesuai dengan jawaban yang menurut anda benar.

Bila ada yang kurang di mengerti, dapat dipertanyakan pada peneliti

1. Kode (diisi peneliti) :

2. Usia :

3. Jenis kelamin : Perempuan ()

Laki-Laki ()

4. Pendidikan Terakhir : () SD () S1/D4

() SMP () S2

() SMA/SMK () S3

Lainnya (sebutkan).....

2. Pekerjaan : () Pelajar/Mahasiswa () Wiraswasta

() PNS () Ibu Rumah Tangga

() Karyawan () Lainnya (sebutkan)

3. Lama tinggal :..... TahunBulan

L 4 Lembar Kuesioner B

LEMBAR KUESIONER B

Petunjuk pengisian kuesioner B :

Berilah jawaban pertanyaan pada lembar kuesioner Lingkungan Sosial sesuai dengan pendapat anda, dengan cara memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia dengan Keterangan sebagai berikut : SL = Selalu, S = Sering, KK = Kadang-Kadang, JR =Jarang, TP = Tidak Pernah.

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SL	SR	KK	JR	TP
Lingkungan Keluarga						
1	Saya merasa mendapat dukungan emosional dari anggota keluarga saya selama banjir.					
2	Keluarga saya memberikan bantuan praktis seperti makanan dan perlindungan selama banjir.					
3	Keluarga saya selalu berkomunikasi dengan saya untuk membahas keadaan selama banjir.					
4	Keluarga saya tidak memberikan dukungan emosional yang cukup saat banjir terjadi.					
5	Saya merasa tidak aman dan tidak nyaman berada bersama keluarga selama banjir.					
Lingkungan Intelektual						
6.	Saya merasa memiliki pengetahuan yang cukup untuk mengantisipasi dampak banjir					
7	Saya merasa masyarakat memberikan informasi yang berguna saat banjir terjadi					
8	Saya merasa kesulitan mengatasi banjir karena kurang memiliki keterampilan yang dibutuhkan					
9	Saya merasa kesulitan untuk mendapatkan informasi pengetahuan yang saya butuhkan					
Lingkungan Nilai – Nilai						
10	Masyarakat selalu mendukung dan membantu satu sama lain selama banjir					
11	Komunitas selalu menjunjung tinggi nilai-nilai kebersamaan saat banjir terjadi.					
12	Solidaritas dan gotong royong kurang diterapkan dengan baik dalam komunitas saya selama banjir.					
13	Nilai-nilai yang diterapkan dalam komunitas saya selama banjir selalu mendukung <i>psychological well-being</i> saya.					

14	Saya merasa nilai-nilai positif seringkali tidak dihargai selama banjir.					
----	--	--	--	--	--	--

L 5 Lembar Kuesioner C

LEMBAR KUESIONER C

Petunjuk pengisian kuesioner C :

Berilah jawaban pertanyaan pada lembar kuesioner *psychological well being* sesuai dengan pendapat anda, dengan cara memberikan tanda (\checkmark) pada kolom yang tersedia dengan keterangan sebagai berikut. SS = Sangat Setuju, S = Setuju, RR = Ragu-Ragu, TS = Tidak Setuju dan STS = Sangat Tidak Setuju

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	RR	TS	STS
Penerimaan Diri						
1	Ketika saya melihat kisah hidup saya, saya senang dengan apa yang telah terjadi.					
2	Secara umum, saya merasa percaya diri terhadap diri saya sendiri					
3	Dalam banyak hal saya merasa kecewa dengan pencapaian saya dalam hidup.					
Hubungan Positif Dengan Orang Lain						
4	Kebanyakan orang melihat saya sebagai orang yang penuh kasih sayang					
5	Mempertahankan hubungan dekat merupakan hal yang sulit dan membuat saya frustrasi.					
Otonomi						
6	Saya yakin dengan pendapat saya sendiri, meskipun pendapat tersebut berbeda dengan pendapat kebanyakan orang.					
7	Keputusan saya biasanya tidak dipengaruhi oleh apa yang dilakukan orang lain					
8	Saya cenderung dipengaruhi oleh orang-orang yang memiliki pendapat kuat.					
Penguasaan lingkungan hidup						
9	Secara umum, saya merasa bertanggung jawab atas situasi di mana saya tinggal.					
10	Saya cukup baik dalam mengatur banyak tanggung jawab dalam kehidupan saya sehari –hari					
11	Tuntutan kehidupan sehari-hari sering kali membuat saya putus asa					
Tujuan Dalam Hidup						

12	Saya mempunyai arah dan tujuan hidup					
13	Saya senang membuat rencana untuk masa depan dan berupaya mewujudkannya					
Pengembangan Diri						
14	Bagi saya, hidup adalah proses pembelajaran, perubahan, dan pertumbuhan yang berkelanjutan.					
15	Saya merasa bahwa saya telah banyak berkembang sebagai pribadi seiring berjalannya waktu					
16	Saya sudah lama berhenti mencoba melakukan perbaikan atau perubahan besar dalam hidup saya					

L 6 Data Mentah**Uji Validitas
demografi responden
Lembar Kuesioner A**

No Responden	Usia	Jenis kelamin	Lama tinggal	Pendidikan	Pekerjaan
1	23	Laki-laki	3 Tahun	SMA	Karyawan
2	39	Laki-laki	2 Tahun	SMA	Gojek
3	63	Perempuan	40 Tahun	SD	Swasta
4	53	Laki-laki	15 Tahun	SD	Serabutan
5	42	Laki-laki	3 Tahun	SMP	Pedagang
6	68	Perempuan	9 Tahun	SD	Sswasta
7	26	Laki-laki	23 Tahun	Sarjana	Wiraswasta
8	33	Laki-laki	11 Tahun	SMA	Swasta
9	54	Laki-laki	10 Tahun	SMA	Swasta
10	29	Laki-laki	4 Tahun	SMA	Karyawan
11	50	Laki-laki	15 Tahun	SD	Pedagang
12	32	Laki-laki	8 Tahun	SMP	Pedagang
13	27	Laki-laki	3 Tahun	SMA	Pedagang
14	44	Laki-laki	6 Tahun	SMA	Wiraswasta
15	53	Laki-laki	15 Tahun	SD	Swasta
16	55	Laki-laki	10 Tahun	SD	Swasta
17	42	Laki-laki	20 Tahun	SMP	Swasta
18	64	Perempuan	22 Tahun	SD	Swasta
19	55	Laki-laki	19 Tahun	SD	Pedagang
20	48	Laki-laki	21 Tahun	SMA	Pedagang
21	36	Laki-laki	14 Tahun	SMA	Pedagang
22	39	Laki-laki	4 Tahun	SMA	Wiraswasta
23	49	Laki-laki	3 Tahun	SMA	Swasta
24	52	Laki-laki	3 Tahun	SMA	Swasta
25	56	Perempuan	5 Tahun	SMA	Swasta
26	69	Laki-laki	28 Tahun	SD	Swasta
27	64	Laki-laki	16 Tahun	SMA	Swasta
28	44	Laki-laki	7 Tahun	SMA	Swasta
29	49	Laki-laki	13 Tahun	SMP	Swasta
30	31	Laki-laki	8 Tahun	SMA	Swasta

Kuesioner Lingkungan Sosial														
Lembar Kuesioner B														
L1	L2	L3	L4	L5	L6	L7	L8	L9	L10	L11	L12	L13	L14	TOTAL
4	1	5	5	5	3	4	5	5	5	5	3	4	5	59
3	3	5	5	1	5	5	3	4	5	4	1	5	5	54
5	5	5	5	5	5	1	1	1	5	5	1	4	5	53
3	3	5	5	5	5	5	3	4	5	4	1	5	5	58
1	1	1	1	1	5	5	2	1	1	1	4	1	3	28
1	1	1	5	5	1	3	3	3	3	3	2	4	5	40
3	1	1	3	5	2	3	3	2	4	4	2	4	5	42
5	5	5	5	5	3	5	3	3	5	5	5	5	5	64
5	3	3	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	61
4	3	4	4	5	3	4	4	3	4	5	4	4	4	55
5	5	5	3	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	63
3	3	4	4	5	4	3	3	3	5	5	5	5	4	56
5	5	5	5	5	3	4	4	4	5	5	5	3	5	63
4	4	3	5	5	4	3	4	3	4	4	4	4	5	56
3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	52
4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	53
5	5	4	3	3	4	4	4	4	5	5	4	5	4	59
5	5	4	5	4	4	3	4	4	5	5	4	3	4	59
5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	65
5	5	3	4	4	5	5	3	3	5	5	5	4	5	61
4	5	5	4	5	5	4	4	3	5	5	5	4	5	63
5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	66
4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	68
5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	68
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	68
5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	65
5	5	4	3	4	5	4	3	4	5	5	4	3	4	58
5	5	5	5	5	5	5	4	1	5	5	4	2	4	60
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	66
4	4	3	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	59

Kuesioner Psychological Well-Being																
Lembar Kuesioner C																
P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	TOTAL
5	5	4	5	3	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	73
4	5	3	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	72
4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	5	4	3	61
4	5	4	4	3	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	69
5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	74
4	5	4	5	3	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	72
4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	67
4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	67
4	5	3	4	4	4	5	3	4	5	3	4	4	4	5	4	65
4	4	2	4	2	5	4	3	4	5	3	5	4	4	4	4	61
4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	65
5	4	3	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	68
4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	59
4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	3	62
5	4	3	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	66
5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	76
5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	69
4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	5	4	4	4	4	5	66
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	67
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	65
4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	3	67
4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	70
4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	71
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	76
5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	73
5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	76
4	4	5	4	1	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	65
4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
5	4	4	4	4	2	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	66

Hasil Penelitian

Demografi Responden Lembar Kuesioner A										
No Responden	Usia	Kode	Jenis Kelamin	Kode	Lama tinggal	Kode	Pendidikan	Kode	Pekerjaan	Kode
1	34	2	Laki-laki	1	10	1	SMA	3	Swasta	1
2	64	3	Laki-laki	1	12	1	SMA	3	Swasta	1
3	60	3	Laki-laki	1	35	1	SMA	3	Swasta	1
4	55	3	Laki-laki	1	4	2	SMA	3	Swasta	1
5	50	2	Laki-laki	1	20	1	SMP	2	Swasta	1
6	50	2	Laki-laki	1	7	1	SD	1	Swasta	1
7	60	3	Laki-laki	1	22	1	SD	1	Swasta	1
8	44	2	Laki-laki	1	8	1	SMA	3	Wiraswasta	3
9	52	3	Laki-laki	1	9	1	SMA	3	Swasta	1
10	55	3	Laki-laki	1	24	1	SMA	3	Pedagang	2
11	40	2	Laki-laki	1	40	1	SD	1	Pedagang	2
12	42	2	Laki-laki	1	7	1	SMA	3	Swasta	1
13	59	3	Laki-laki	1	15	1	SMA	3	Pedagang	2
14	60	3	Perempuan	2	20	1	SMA	3	Pedagang	2
15	49	2	Laki-laki	1	12	1	SD	1	Swasta	1
16	35	2	Laki-laki	1	5	2	SMA	3	Swasta	1
17	29	1	Laki-laki	1	4	2	SMP	2	Swasta	1
18	51	3	Laki-laki	1	15	1	SD	1	Swasta	1
19	55	3	Laki-laki	1	23	1	SD	1	Pedagang	2
20	28	1	Laki-laki	1	5	2	SD	1	Pedagang	2
21	50	2	Laki-laki	1	12	1	SMA	3	Pedagang	2
22	44	2	Laki-laki	1	8	1	SMA	3	Swasta	1
23	39	2	Laki-laki	1	9	1	SMA	3	Swasta	1
24	34	2	Laki-laki	1	2	2	SMA	3	Swasta	1
25	40	2	Laki-laki	1	12	1	SMA	3	Swasta	1
26	46	2	Laki-laki	1	8	1	SMP	2	Swasta	1
27	27	1	Laki-laki	1	27	1	SMA	3	Swasta	1
28	43	2	Laki-laki	1	15	1	SMP	2	Pedagang	2
29	52	3	Laki-laki	1	16	1	SMP	2	Swasta	1
30	49	2	Laki-laki	1	6	1	SMA	3	Swasta	1
31	41	2	Laki-laki	1	12	1	SARJANA	4	Swasta	1
32	60	3	Laki-laki	1	25	1	SD	1	Swasta	1
33	55	3	Laki-laki	1	14	1	SMA	3	Swasta	1
34	42	2	Laki-laki	1	3	2	SARJANA	4	Wiraswasta	3
35	56	3	Laki-laki	2	5	2	SMA	3	Swasta	1
36	56	3	Perempuan	2	22	1	SMA	3	Swasta	1
37	45	2	Laki-laki	1	7	1	SMP	2	Wiraswasta	3
38	36	2	Laki-laki	1	4	2	SMA	3	Wiraswasta	3
39	53	3	Laki-laki	1	8	1	SMA	3	Wiraswasta	3
40	36	2	Laki-laki	1	6	1	SMA	3	Swasta	1
41	45	2	Laki-laki	1	7	1	SMA	3	Swasta	1
42	62	3	Perempuan	2	25	1	SMP	2	Swasta	1
43	42	2	Laki-laki	1	12	1	SMA	3	Swasta	1
44	49	2	Laki-laki	1	4	2	SD	1	Swasta	1
45	36	2	Laki-laki	1	14	1	SMP	2	Swasta	1
46	31	2	Laki-laki	1	12	1	SMP	2	Swasta	1
47	38	2	Laki-laki	1	6	1	SMP	2	Swasta	1
48	52	3	Laki-laki	1	15	1	SMA	3	Swasta	1
49	58	3	Laki-laki	1	10	1	SD	1	Swasta	1
50	29	1	Laki-laki	1	9	1	SD	1	Pedagang	2
51	32	2	Laki-laki	1	11	1	SMA	3	Swasta	1
52	44	2	Laki-laki	1	15	1	SMA	3	Swasta	1
53	64	3	Laki-laki	1	30	1	SMA	3	Swasta	1
54	55	3	Perempuan	2	25	1	SMA	3	Pedagang	2
55	58	3	Perempuan	2	58	1	SMP	2	Swasta	1
56	61	3	Laki-laki	1	15	1	SD	1	Swasta	1
57	37	2	Laki-laki	1	10	1	SARJANA	4	Swasta	1
58	52	3	Laki-laki	1	17	1	SMA	3	Swasta	1
59	34	2	Laki-laki	1	3	2	SMA	3	Swasta	1
60	44	2	Laki-laki	1	17	1	SD	1	Swasta	1
61	51	3	Laki-laki	1	22	1	SD	1	Swasta	1
62	38	2	Laki-laki	1	9	1	SMP	2	Swasta	1
63	42	2	Laki-laki	1	15	1	SMP	2	Swasta	1
64	45	2	Laki-laki	1	6	1	SMP	2	Pedagang	2
65	50	2	Laki-laki	1	19	1	SD	1	Wiraswasta	3
66	53	3	Laki-laki	1	14	1	SMA	3	Swasta	1
67	50	2	Laki-laki	1	20	1	SMA	3	Swasta	1
68	60	3	Laki-laki	1	32	1	SMP	2	Swasta	1
69	59	3	Laki-laki	1	25	1	SMP	2	Swasta	1
70	43	2	Laki-laki	1	15	1	SMP	2	Swasta	1
71	36	2	Laki-laki	1	12	1	SARJANA	4	Swasta	1
72	43	2	Laki-laki	1	5	2	SD	1	Swasta	1
73	49	2	Laki-laki	1	15	1	SD	1	Swasta	1
74	37	2	Laki-laki	1	8	1	SD	1	Swasta	1
75	52	3	Laki-laki	1	12	1	SD	1	Swasta	1
76	55	3	Laki-laki	1	19	1	SMP	2	Swasta	1
77	38	2	Laki-laki	1	7	1	SMA	3	Swasta	1
78	31	2	Laki-laki	1	12	1	SMA	3	Swasta	1
79	62	3	Laki-laki	1	25	1	SMP	2	Pedagang	2
80	49	2	Perempuan	2	20	1	SARJANA	4	Wiraswasta	3
81	58	3	Laki-laki	1	34	1	SD	1	Swasta	1
82	53	3	Laki-laki	1	20	1	SMA	3	Swasta	1
83	42	2	Laki-laki	1	19	1	SD	1	Swasta	1
84	46	2	Laki-laki	1	9	1	SD	1	Swasta	1
85	29	1	Laki-laki	1	3	2	SMP	2	Swasta	1
86	50	2	Perempuan	2	25	1	SMA	3	Swasta	1
87	35	2	Laki-laki	1	2	2	SD	1	Swasta	1
88	32	2	Laki-laki	1	12	1	SMA	3	Swasta	1
89	39	2	Laki-laki	1	6	1	SMA	3	Swasta	1
90	40	2	Laki-laki	1	40	1	SMA	3	Swasta	1
91	45	2	Laki-laki	1	11	1	SMA	3	Swasta	1
92	29	1	Laki-laki	1	2	2	SMP	2	Pedagang	2
93	50	2	Laki-laki	1	28	1	SMA	3	Pedagang	2
94	30	2	Laki-laki	1	4	2	SD	1	Pedagang	2
95	55	3	Laki-laki	1	23	1	SD	1	Pedagang	2
96	42	2	Laki-laki	1	4	2	SD	1	Swasta	1
97	50	2	Laki-laki	1	35	1	SMP	2	Swasta	1
98	54	3	Laki-laki	1	9	1	SD	1	Swasta	1
99	60	3	Laki-laki	1	60	1	SMA	3	Swasta	1
100	57	3	Laki-laki	1	15	1	SD	1	Swasta	1
101	35	2	Perempuan	2	14	1	SMP	2	Swasta	1
102	39	2	Laki-laki	1	12	1	SD	1	Wiraswasta	3
103	50	2	Laki-laki	1	40	1	SMA	3	Swasta	1
104	55	3	Laki-laki	1	19	1	SD	1	Swasta	1
105	49	2	Laki-laki	1	13	1	SD	1	Swasta	1
106	42	2	Laki-laki	1	2	2	SD	1	Swasta	1
107	52	3	Laki-laki	1	15	1	SMP	2	Swasta	1
108	37	2	Laki-laki	1	10	1	SMA	3	Swasta	1
109	48	2	Laki-laki	1	17	1	SD	1	Pedagang	2
110	52	3	Laki-laki	1	20	1	SMP	2	Swasta	1
111	28	1	Laki-laki	1	8	1	SMP	2	Swasta	1
112	38	2	Laki-laki	1	5	2	SMA	3	Swasta	1
113	50	2	Laki-laki	1	29	1	SMA	3	Pedagang	2
114	35	2	Laki-laki	1	15	1	SMA	3	Pedagang	2

Kuesioner Lingkungan Sosial

Lembar Kuesioner B

NO	L1	L2	L3	L4	L5	L6	L7	L8	L9	L10	L11	L12	L13	L14	TOTAL	Kode
1	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	63	1
2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	5	4	5	5	54	2
3	5	5	5	5	4	5	4	3	4	5	4	5	5	5	64	1
4	4	4	3	4	4	4	5	4	5	4	4	3	5	5	58	1
5	5	4	5	5	3	5	4	4	4	4	4	3	5	5	60	1
6	5	3	4	4	3	4	3	5	4	4	3	3	5	5	55	2
7	3	5	5	3	3	3	5	4	3	4	3	4	4	4	55	2
8	5	4	5	4	3	5	4	3	4	4	3	4	4	4	57	2
9	4	4	4	5	3	5	4	4	4	5	4	4	4	4	58	1
10	4	3	5	5	4	5	3	5	3	4	2	3	4	4	54	2
11	4	5	5	5	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	55	2
12	4	5	5	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	5	54	2
13	4	4	5	3	4	4	4	3	2	5	2	4	5	5	53	2
14	5	4	5	3	4	5	5	5	3	4	4	5	5	5	62	1
15	5	5	5	4	3	5	5	4	4	5	4	5	4	5	63	1
16	5	3	5	5	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	52	2
17	4	4	5	4	3	5	3	4	3	3	2	3	5	3	51	2
18	4	5	5	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	55	2
19	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	3	3	4	5	59	1
20	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	65	1
21	5	4	4	4	5	4	5	3	2	4	3	3	4	5	55	2
22	4	4	5	4	4	5	5	3	3	4	2	3	5	4	55	2
23	5	5	5	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	5	55	2
24	5	4	5	3	4	4	4	5	4	3	4	5	5	4	59	1
25	5	4	5	4	5	5	3	4	4	4	4	5	4	4	52	2
26	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	59	1
27	4	5	5	5	4	4	5	3	5	4	3	3	4	5	59	1
28	4	5	5	5	3	5	4	4	5	5	3	4	5	4	61	1
29	5	4	5	4	3	5	3	5	4	5	3	3	5	4	58	1
30	4	4	5	3	3	5	4	4	3	5	3	4	4	4	54	2
31	5	4	4	4	3	5	5	4	4	5	5	3	4	5	60	1
32	5	5	5	5	4	4	5	3	4	4	4	3	4	4	59	1
33	4	4	5	4	5	4	5	3	4	3	2	3	4	5	55	2
34	4	5	4	3	4	4	5	4	3	4	2	4	4	4	54	2
35	5	4	5	3	5	4	4	3	3	3	2	5	4	5	56	2
36	4	4	4	3	5	4	4	4	3	4	2	4	4	4	54	2
37	5	5	5	4	4	4	5	3	3	4	5	3	3	4	58	1
38	4	3	4	5	3	5	3	3	4	4	3	4	4	4	53	2
39	5	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	50	2
40	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	5	5	5	4	59	1
41	5	5	4	4	3	5	5	5	5	4	5	4	4	4	62	1
42	5	4	5	5	4	5	5	4	5	3	4	3	4	4	61	1
43	5	4	5	5	4	5	4	3	4	3	5	3	5	4	58	1
44	3	4	5	3	5	4	3	4	4	3	3	4	4	5	55	2
45	5	4	4	4	3	4	3	3	4	5	4	4	4	4	55	2
46	4	5	5	3	3	5	4	5	1	4	4	3	4	5	55	2
47	4	4	5	4	3	5	3	4	2	4	5	3	4	4	54	2
48	5	5	5	5	3	4	3	4	3	4	5	5	4	5	60	1
49	3	5	5	5	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	59	1
50	4	4	5	5	5	5	4	3	1	4	3	4	4	5	56	2
51	5	3	5	4	4	4	3	4	1	4	3	3	4	4	51	2
52	4	4	5	3	3	4	3	5	2	4	4	4	4	5	54	2
53	5	3	3	3	5	3	4	3	4	4	3	4	4	5	54	2
54	5	4	5	3	4	4	5	4	3	3	4	3	4	4	55	2
55	5	5	5	4	4	4	5	4	4	3	5	3	4	4	57	2
56	5	5	5	5	4	5	4	5	4	3	5	3	4	5	62	1
57	3	4	5	5	3	4	3	4	3	4	4	5	4	4	56	2
58	4	3	5	5	4	5	3	4	2	3	4	4	4	5	57	2
59	4	4	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	60	1
60	4	4	5	4	5	4	5	4	4	3	4	3	4	5	58	1
61	4	4	5	3	4	4	5	3	2	4	2	5	4	4	54	2
62	4	4	5	3	3	4	4	4	1	5	5	4	5	4	54	2
63	5	5	5	3	4	5	3	3	1	5	4	5	4	5	57	2
64	4	4	5	3	5	4	3	4	4	4	5	5	4	5	59	1
65	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	3	4	5	61	1
66	4	4	5	4	5	4	5	4	4	3	3	4	4	4	55	2
67	5	4	5	5	4	5	4	3	4	3	3	4	4	4	57	2
68	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	2	5	4	5	56	2
69	5	5	5	4	3	4	4	5	4	4	3	4	4	4	58	1
70	4	4	5	4	3	4	4	4	4	5	3	3	4	5	56	2
71	5	5	5	3	4	5	4	5	3	4	3	4	4	4	57	2
72	4	4	5	4	4	5	3	3	4	4	5	3	4	4	57	2
73	5	4	5	4	3	4	3	4	4	4	5	4	4	4	57	2
74	4	4	5	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	57	2
75	5	4	5	4	3	5	5	5	4	4	5	2	4	4	60	1
76	4	5	5	4	3	4	4	3	4	5	4	5	4	4	58	1
77	3	4	5	4	3	4	5	4	4	3	3	5	4	5	56	2
78	4	3	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	60	1
79	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	63	1
80	5	5	5	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	5	59	1
81	5	4	5	4	3	4	5	4	4	3	5	3	3	5	57	2
82	4	3	5	5	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	56	2
83	4	3	5	4	5	5	3	4	4	5	3	3	3	5	56	2
84	4	5	5	5	5	4	4	3	4	5	4	4	3	4	59	1
85	4	3	5	5	4	5	3	5	3	4	3	5	5	4	60	1
86	5	3	5	5	3	4	4	4	4	4	3	5	3	5	57	2
87	4	4	5	4	4	4	5	3	4	4	5	4	4	4	58	1
88	5	4	5	4	5	4	4	3	4	4	4	3	2	5	56	2
89	4	5	5	4	4	5	5	3	4	3	3	4	4	4	57	2
90	5	4	5	3	3	4	4	3	4	4	4	5	2	4	54	2
91	4	4	5	4	4	5	3	4	4	5	3	5	4	5	59	1
92	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	3	3	4	5	59	1
93	4	5	4	5	5	5	4	4	4	3	3	4	3	5	58	1
94	5	4	5	4	5	4	4	3	4	3	5	3	4	5	58	1
95	4	3	5	3	4	4	5	4	4	4	3	2	5	5	53	2
96	5	4	5	4	3	2	4	3	4	5	5	4	4	4	56	2
97	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	62	1
98	4	4	5	4	5	4	4	3	4	4	5	5	5	5	61	1
99	5	3	5	5	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	54	2
100	4	4	5	4	3	5	3	3	4	3	3	3	4	5	53	2
101	4	5	5	5	4	5	3	3	4	4	4	4	3	4	57	2
102	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	64	1
103	4	5	5	3	4	5	3	3	4	3	3	5	4	4	55	2
104	5	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	2	5	52	2
105	4	4	5	4	3	5	3	3	4	3	3	3	4	4	52	2
106	5	4	5	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	5	56	2
107	4	3	3	4	3	5	5	3	4	2	5	5	4	4	57	2
108	5	3	5	3	3	4	5	4	4	5	4	4	4	5	59	1
109	4	4	5	3	4	5	5	3	4	5	4	4	4	5	59	1
110	5	4	3	3	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	54	2
111	4	5	4	3	4	5	4	3	4	3	3	4	4	4	54	2
112	5	4														

Kuesioner Psychological Well-Being																		
Lembar Kuesioner C																		
NO	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	TOTAL	KODE
1	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	72	1
2	4	4	5	4	4	4	4	3	3	1	4	5	5	4	4	4	63	2
3	5	5	5	5	4	5	4	3	2	5	4	5	5	5	4	1	67	1
4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	2	4	4	3	5	3	1	62	2
5	5	4	5	5	5	3	5	4	4	4	4	3	5	5	2	1	63	2
6	5	3	4	4	3	4	3	5	4	4	4	3	3	5	3	1	59	2
7	4	5	5	5	3	5	5	4	4	3	3	4	4	4	4	2	62	2
8	5	3	5	4	3	5	4	3	4	4	3	5	4	4	4	2	62	2
9	4	4	4	5	3	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	64	1
10	5	5	5	5	5	4	5	3	5	3	4	2	3	4	4	2	63	2
11	4	5	5	5	5	3	4	3	4	2	4	3	3	4	4	3	60	2
12	5	4	5	4	3	4	3	3	1	4	4	3	4	5	4	4	60	2
13	5	3	5	3	3	4	4	3	2	5	2	4	5	5	3	4	60	2
14	4	4	5	5	3	4	5	5	3	4	4	4	5	5	3	4	64	1
15	5	5	5	4	3	5	5	4	2	5	4	5	4	5	3	5	68	1
16	4	3	5	5	3	4	4	3	2	3	2	4	4	4	3	4	57	2
17	4	4	5	4	3	5	3	4	3	3	2	3	4	5	3	4	58	2
18	5	5	5	3	4	5	4	4	1	4	2	4	4	4	3	2	59	2
19	5	5	5	4	4	4	4	5	4	2	5	3	3	4	5	2	63	2
20	5	5	5	4	5	5	5	4	1	5	4	4	5	4	4	3	68	1
21	5	3	4	4	5	4	5	3	2	4	3	3	4	5	5	2	61	2
22	4	4	5	4	4	5	5	3	3	4	2	3	5	4	4	1	60	2
23	5	5	5	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	5	3	2	60	2
24	5	4	5	3	4	4	3	5	1	3	4	4	5	4	3	3	60	2
25	5	3	5	4	5	5	3	4	2	4	4	5	4	5	4	3	65	1
26	4	4	5	5	4	4	4	4	1	4	3	3	4	5	5	2	62	2
27	4	5	5	4	3	4	5	3	2	4	3	3	4	5	5	3	64	1
28	4	5	5	5	3	5	4	4	1	5	3	4	4	5	4	4	65	1
29	5	4	5	4	3	5	3	5	2	5	3	3	5	4	4	5	65	1
30	4	3	5	3	3	5	4	4	4	5	2	4	4	4	3	4	61	2
31	4	4	4	4	3	5	5	4	5	5	3	4	4	5	3	3	65	1
32	5	5	5	5	4	4	5	3	3	4	4	3	4	4	4	3	65	1
33	4	5	5	4	5	4	5	3	3	3	2	3	4	5	4	3	62	2
34	4	5	5	3	4	4	5	4	3	4	2	4	4	4	5	2	62	2
35	5	4	5	3	4	5	4	3	3	3	2	5	4	5	4	3	62	2
36	4	4	5	3	5	4	4	4	2	4	2	4	4	5	3	2	59	2
37	5	4	5	4	4	5	3	3	2	5	3	3	4	5	2	1	58	2
38	4	3	5	5	3	5	3	3	2	4	3	4	4	4	4	2	58	2
39	4	3	5	4	3	4	3	3	1	4	2	3	4	4	4	3	54	2
40	4	4	5	3	4	4	4	4	2	4	5	4	5	4	5	4	61	2
41	5	5	5	4	3	4	5	5	1	4	5	4	4	4	4	1	67	1
42	5	4	5	5	4	5	5	4	5	3	5	3	4	4	1	3	65	1
43	5	3	5	5	4	5	4	3	4	3	4	3	5	4	3	2	62	2
44	5	4	5	5	3	5	4	3	4	4	3	3	4	5	3	3	63	2
45	5	5	4	4	3	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	3	63	2
46	4	5	5	3	3	5	4	5	1	4	4	3	4	5	5	4	64	1
47	4	5	5	4	3	5	3	4	2	4	5	3	4	4	4	2	61	2
48	5	5	5	5	3	4	4	3	3	4	5	5	4	5	3	3	66	1
49	4	5	5	5	4	5	4	3	4	5	4	5	4	4	3	2	66	1
50	4	4	5	5	5	5	4	3	1	4	3	4	4	5	3	1	60	2
51	5	3	5	4	4	4	3	4	1	4	3	3	4	4	4	2	57	2
52	4	3	5	3	3	4	3	5	2	4	4	4	4	5	5	2	60	2
53	4	3	5	3	3	5	4	3	3	3	3	4	4	5	4	4	61	2
54	5	4	5	3	4	4	5	4	3	3	4	3	4	4	3	3	61	2
55	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	3	4	4	4	3	2	64	1
56	5	4	5	5	4	5	4	5	4	3	5	3	4	5	4	3	68	1
57	5	4	5	5	3	5	3	4	4	3	4	5	4	5	4	3	66	1
58	4	3	5	5	4	4	5	4	3	2	4	5	4	4	5	4	63	2
59	4	4	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	1	2	63	2
60	4	5	5	4	5	4	5	4	4	3	4	3	4	5	3	1	63	2
61	4	4	5	3	4	5	5	3	2	4	2	5	4	4	3	1	58	2
62	4	4	5	3	3	4	4	4	1	5	3	5	4	5	4	1	59	2
63	5	3	5	3	4	5	3	3	1	5	4	5	4	5	4	2	61	2
64	4	4	5	3	5	4	3	4	4	4	5	5	4	5	5	2	66	1
65	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	3	4	5	5	3	69	1
66	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	3	3	4	4	5	3	63	2
67	5	3	5	5	4	5	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	62	2
68	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	5	4	2	65	2
69	5	5	5	4	3	4	4	5	4	4	3	5	4	4	3	2	63	2
70	4	4	5	4	3	4	4	4	4	5	3	3	4	5	4	3	63	2
71	5	3	5	3	3	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	2	61	2
72	4	4	5	4	4	5	3	3	4	4	5	3	4	5	3	2	62	2
73	5	4	5	4	3	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	2	63	2
74	4	4	5	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	3	2	62	2
75	5	4	5	4	3	5	5	5	4	4	5	3	4	4	4	2	66	1
76	4	4	5	4	3	4	4	3	4	5	4	5	4	4	3	2	62	2
77	5	3	5	4	3	4	5	4	4	3	3	5	4	5	4	2	63	2
78	4	3	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	3	3	66	1
79	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	70	1
80	5	5	5	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	5	3	3	65	1
81	5	5	5	4	3	4	5	4	4	3	5	3	4	5	4	3	66	1
82	5	3	5	5	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	5	2	64	1
83	5	3	5	4	5	5	3	4	4	5	3	3	4	5	3	3	66	1
84	4	5	5	5	4	5	4	3	4	5	4	4	4	4	4	2	66	1
85	4	3	5	5	4	5	5	3	4	3	5	5	4	5	3	1	64	1
86	4	3	5	5	3	4	4	4	4	4	3	5	4	5	4	2	63	2
87	4	4	5	4	4	5	3	4	4	5	4	4	4	4	5	3	66	1
88	5	4	5	4	5	4	4	3	4	4	4	3	4	5	4	2	64	1
89	4	5	5	4	4	5	5	3	4	3	3	4	4	4	3	2	62	2
90	5	4	5	3	3	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	1	61	2
91	4	4	5	4	4	5	3	4	4	5	3	5	4	5	5	4	68	1
92	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	3	3	4	5	4	3	66	1
93	4	5	4	5	5	5	4	4	4	3	3	4	4	5	3	2	64	1
94	5	4	5	4	5	4	4	3	4	3	5	3	4	5	4	3	65	1
95	4	3	5	3	4	5	4	3	4	4	4	3	4	5	4	2	61	2
96	5	4	5	4	3	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	2	64	1
97	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	3	66	1
98	5	4	5	4	5	4	4	3	4	4	5	5	4	5	5	1	67	1
99	4	3	5	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	5	2	60	2
100	4	4	5	4	3	5	3	3	4	3	3	3	4	5	5	4	62	2
101	4	5	5	5	4	5	3											

L 7 Hasil Spss

Statistics

Lingkungan Sosial

N	Valid	114
	Missing	0
Mean		57.09
Median		57.00
Mode		54
Std. Deviation		3.048

Statistics

Psychological well-being

N	Valid	114
	Missing	0
Mean		63.09
Median		63.00
Mode		63
Std. Deviation		3.107

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Lingkung an Sosial
N		114
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	57.0965
	Std. Deviation	3.02711
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.080
	Negative	-.041
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.067 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PSW
N		114
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	63.09
	Std. Deviation	1.808
Most Extreme Differences	Absolute	.056
	Positive	.050
	Negative	-.056
Test Statistic		.056
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<30 tahun	7	6.1	6.1	6.1
	30-50 tahun	68	59.6	59.6	65.8
	>50 tahun	39	34.2	34.2	100.0
	Total	114	100.0	100.0	

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	106	93.0	93.0	93.0
	Perempuan	8	7.0	7.0	100.0
	Total	114	100.0	100.0	

Lama Tinggal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	>5 Tahun	96	84.2	84.2	84.2
	<5 tahun	18	15.8	15.8	100.0
	Total	114	100.0	100.0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	--	-----------	---------	---------------	--------------------

Valid	SD	33	28.9	28.9	28.9
	SMP	24	21.1	21.1	50.0
	SMA/SMK	52	45.6	45.6	95.6
	Sarjana	5	4.4	4.4	100.0
	Total	114	100.0	100.0	

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Swasta	87	76.3	76.3	76.3
	Pedagang	19	16.7	16.7	93.0
	Wiraswasta	8	7.0	7.0	100.0
	Total	114	100.0	100.0	

Lingkungan Sosial

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	48	42.1	42.1	42.1
	2	66	57.9	57.9	100.0
	Total	114	100.0	100.0	

Psychological Well-Being

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	48	42.1	42.1	42.1
	2	66	57.9	57.9	100.0
	Total	114	100.0	100.0	

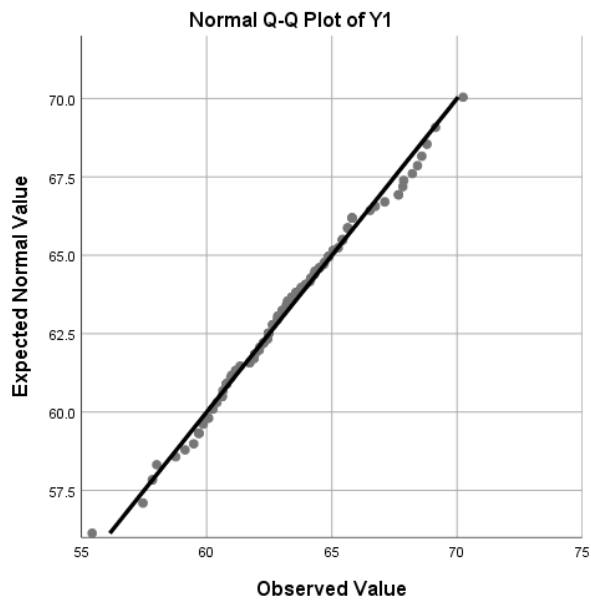
Correlations

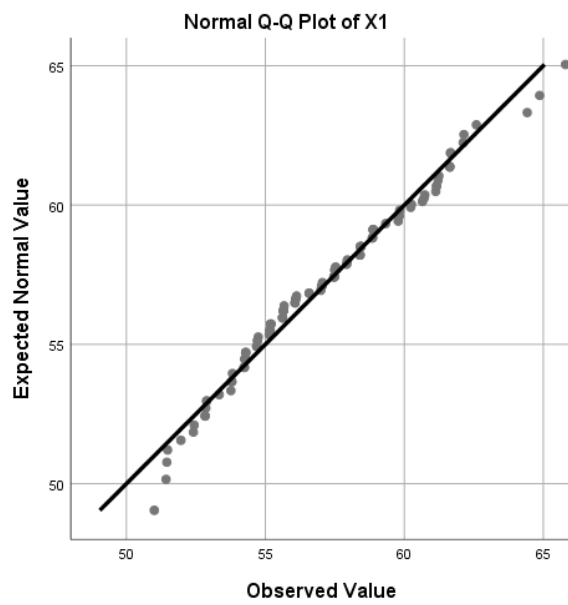
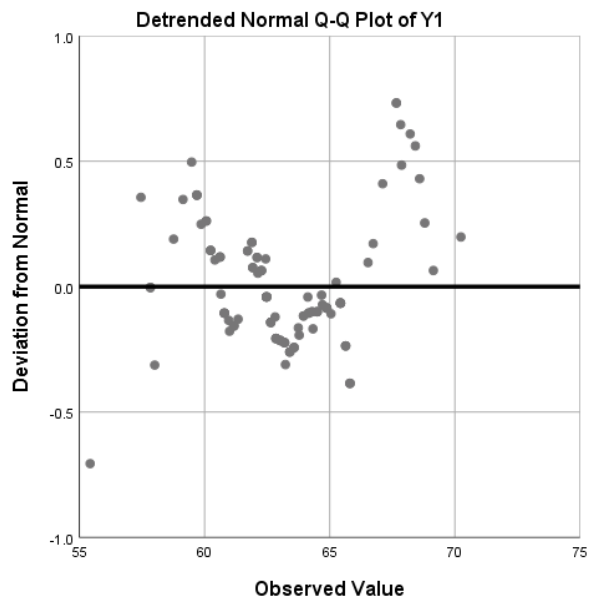
			Lingkungan Sosial	Psychological Well-Being
Spearman's rho	Lingkungan Sosial	Correlation Coefficient	1.000	.568**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	114	114
	Psychological Well-Being	Correlation Coefficient	.568**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	114	114

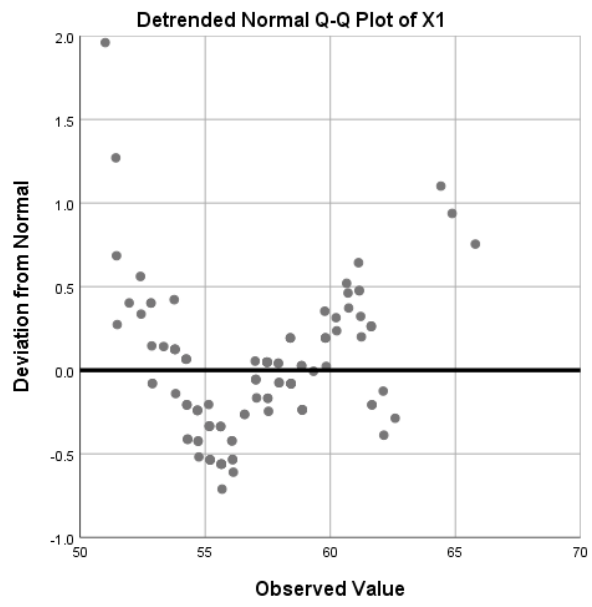
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lingkungan sosial * Psychological well-being Crosstabulation

			Psychological Well-Being		Total
			Rendah	Tinggi	
Lingkungan sosial	Rendah	Count	54	12	66
		% within Lingkungan sosial	81.8%	18.2%	100.0%
		% within Psychological Well-Being	81.8%	25.0%	57.9%
	Tinggi	Count	12	36	48
		% within Lingkungan sosial	25.0%	75.0%	100.0%
		% within Psychological Well-Being	18.2%	75.0%	42.1%
Total	Count		66	48	114
	% within Lingkungan sosial		57.9%	42.1%	100.0%
	% within Psychological Well-Being		100.0%	100.0%	100.0%







L 8 Surat Rekomendasi Penelitian



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN BALAIKOTA NO. 27 TELP. (0541) 733033 / 741429 FAX. (0541) 746157

S A M A R I N D A – KALIMANTAN TIMUR

Kode Pos : 7 5 1 2 1

REKOMENDASI PENELITIAN

200.1.4.12/ 13 a 8 /300.05

A. Dasar :

1. Undang-undang No.14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik;
2. Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : SD 6/2/12 tanggal 5 Juli 1972 tentang Kegiatan Riset dan Survey diwajibkan melapor diri kepada Gubernur, Kepala Daerah atau Pejabat ditunjuk;
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Daerah Kota Samarinda Nomor 4 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Samarinda;
5. Peraturan Walikota Samarinda Nomor 120 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Samarinda;

B. Menimbang :

Surat dari Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur (UMKT) Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan, Nomor : 250/FIK.2/C.6/B/2023 Tanggal : 13 September 2023 Perihal : Permohonan Ijin Studi Pendahuluan;

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Samarinda, memberikan Rekomendasi Kepada :

A. Nama / Obyek : Ns. JOANGGI W. HARIANTO, M.Kep.,Ph.D NIDN 1122018501
UTARI NIM 2011102411102
KHUSNUL KHOTIMA NIM 2011102411138
MUHAMMAD RIDWAN NIM 2011102411071
M. VIRGAN RISDI NIM 2011102411059

B. Jurusan / Program Studi : S1 Keperawatan

C. Jabatan...

C. Jabatan / Tempat / Identitas :

Mahasiswa/UMKT Program studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan , Alamat : Jl. Ir. H. Juanda No. 15 Samarinda ; NIK: 6402135002010001 Hp : 085705469403

D. Untuk :

1. Melaksanakan Penelitian Dengan Judul Skripsi "**Faktor- Faktor Yang Berhubungan Dengan Psychological Well-Being Masyarakat Terdampak Banjir "**
2. Lokasi Penelitian :
 - Kantor Kecamatan Samarinda Utara
 - Kelurahan Sempaja Utara
3. Waktu Lama Penelitian : 3 (Tiga) Bulan
4. Status Penelitian : Baru

Ketentuan bagi Pemegang Rekomendasi Penelitian :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah kegiatan;
2. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai / tidak ada kaitannya dengan judul penelitian dimaksud;
3. **Setelah Penelitian selesai agar menyampaikan 1 (satu) eksemplar laporan Kepada Walikota Samarinda Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Samarinda;**

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Samarinda, 15 September 2023



SUCIPTO WASIS, S.Pd, M.Si
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19670319 199702 1 003

Tembusan Yth:

1. Walikota Samarinda (sebagai laporan);
2. Camat Samarinda Utara;
3. Lurah Sempaja Utara
4. Yang Bersangkutan;
5. Arsip;

L 9 Surat Izin Penelitian Kecamatan



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA KECAMATAN SAMARINDA UTARA

Jl. Poros Lempake No. 98 RT. 13 Kelurahan Lempake Kode Pos 75118, Tlp. (0541-7283009)
Website: kecsmdutara.samarindakota.go.id / E-mail: kec.samarindautara@yahoo.com

Samarinda, 19 September 2023

Nomor : 200.1.4.12 / 001 / 400.06
Sifat : Biasa
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada,
Yth. Kelurahan Sempaja Utara

Di -
Samarinda

Menindak lanjuti Surat dari Kesbangpol Kota Samarinda Nomor : 200.1.4.12/1328/300.05 tanggal 15 September 2023 perihal mohon izin melaksanakan penelitian terhadap permohonan Saudara/i :

Nama : 1. UTARI
2. KHUSNUL KHOTIMA
3. MUHAMMAD RIDWAN
4. M. VIRGAN RISDI
Waktu Lama Penelitian : 3 (Tiga) Bulan
Jurusan : S1 Keperawatan
Judul Penelitian : "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Psychological Well- Being Masyarakat Terdampak Banjir "

Bersama ini dimohon kepada Saudara/i, selama yang bersangkutan melaksanakan Penelitian, untuk dapat memberikan informasi data – data yang diperlukan guna mendukung penelitian sebagaimana dimaksud.

Khusus kepada Peneliti agar menyampaikan 1 (satu) Exemplar hasil penelitian kepada Kasubbag Umum

Demikian disampaikan untuk diketahui dan ditindaklanjuti sebagaimana mestinya.



Tembusan Disampaikan Kepada Yth :
1. Yang Bersangkutan

L 10 Surat Izin Penelitian Kelurahan/RT



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA KECAMATAN SAMARINDA UTARA KELURAHAN SEMPAJA UTARA

Jl. Wanyi RT. 10 (Samping Rusunawa) Telp. 0541-2521621 Samarinda 75119
Website : <http://kel-sempaja-utara.samarindakota.go.id> Email : kelurahansempajautara06

REKOMENDASI

No. 400/2468/400.06.005

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : DZULKIFLI,S.Sos
NIP : 19680204 200212 1 003
Jabatan : Lurah Sempaja Utara

Dengan ini memberikan rekomendasi kepada :

Nama : 1. UTARI
2. KHUSNUL KHOTIMA

Waktu Lama Penelitian : 3 (Tiga) Bulan

Jurusan : S1 Keperawatan

Judul Penelitian : *Faktor-Faktor yang berhubungan dengan Psychological Well-Being Masyarakat Terdampak Banjir.*

Untuk Melakukan Pelaksanaan Kegiatan Penelitian Tahun 2023 Mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur (UMKT) di Wilayah Jl. KH.Wahid Hasyim Gg. Husein RT.02 Kelurahan Sempaja Utara , Kecamatan Samarinda Utara ,

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Samarinda, 19 September 2023
Lurah Sempaja Utara,



L 11 Hasil Dokumentasi



L 12 Lembar Konsultasi




LEMBAR KONSULTASI





Judul Penelitian : Hubungan Antara Faktor Lingkungan Sosial Dengan *Psychological Well-Being* Masyarakat Yang Terdampak Banjir Di Rt 02 Kelurahan Sempaja Utara





Nama : Khusnul Khotima





NIM : 2011102411138

Pembimbing : Ns. Joanggi W. Harianto, M. Kep Ph.D

No	Tanggal	Topik Konsultasi	Saran Perbaikan	Paraf
1	24/Agustus 2023	BAB 1 dan 2	Latar belakang diperbaiki, Desain Penelitian Populasi	
2	30 Agustus 2023	BAB 1 dan 2	Latar belakang diperbaiki, Sampel Populasi Penelitian	
3	15 September	BAB 1 dan 2	Latar belakang diperbaiki, Rumusan masalah diperbaiki	

4	2 September 2023	BAB 1 dan 2	Tujuan Penelitian, Metodologi Penelitian	
5	7 September 2023	BAB 1 dan 2	Definisi operasional, kerangka konsep	
6	8 September 2023	BAB 1 dan 2	lokasi penelitian, Instrumen	
7	19 September 2023	BAB 1 dan 2	Definisi operasional diperbaiki	

8	26 September 2023	BAB 1 dan 2	Instrumen Penelitian diperbaiki	
9	3 Oktober 2023	BAB 1 dan 2	Uji validitas dan reliabilitas	
10	5 Oktober 2023	BAB 1 dan 2	Analisa data diperbaiki	
11	09 Oktober 2023	BAB 1 dan 2	Analisa data	

12	11 Oktober 2023	BAB 1 dan 2	Bab 1 dan 2 diperbaiki (revisi)	
13	20 Oktober	BAB 1 dan 2, 3	Revisi BAB 1 dan 2	
14	22 November	BAB 1, 2 dan 3	BAB 3 diperbaiki	
15	08 Januari	BAB 1, 2, 3 dan 4	Seksi, diperbaiki, BAB 5 disesuaikan dengan fokus penelitian	

L 13 Uji Plagiasi

Khusnul Khotima_ Hubungan Antara Faktor Lingkungan Sosial Dengan Psychological Well-Being Masyarakat Yang Terdampak Banjir SKR

ORIGINALITY REPORT

29% SIMILARITY INDEX	27% INTERNET SOURCES	17% PUBLICATIONS	12% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	dspace.umkt.ac.id Internet Source	3%
2	seminar.uad.ac.id Internet Source	2%
3	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
4	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
5	123dok.com Internet Source	1%
6	Submitted to IAIN Samarinda Student Paper	1%
7	text-id.123dok.com Internet Source	1%
8	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	1%
	eprints.ums.ac.id	

RIWAYAT HIDUP PENELITI



A. Data Pribadi

Nama : Khusnul Khotima
Tempat, tanggal lahir : Tanjung Berukang, 02 Maret 2002
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Suku/Bangsa : Bugis / Indonesia
Telephone : 085728335114
Email : kkhotima37@gmail.com
Alamat : TJ Berukang RT 002, Kelurahan Sepatin, Kecamatan Anggana
Alamat di Samarinda : JL. A. Wahab Syahrani Gg.3 No.37

B. Riwayat Pendidikan

Tamat SD : 2014 SDN 017 Anggana
Tamat SMP : 2017 SMPN 5 Anggana
Tamat SMK : 2020 SMK Kesehatan Jami'atul mutaqqin